

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 1 SUBAH**



Disusun oleh:
Nama: Toni Taprianto, dkk

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Dra. Rini Iswari, M. Si.

NIP. 19590707 198601 2 001

Bambang Purwentyono, M. Pd

NIP. 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

**DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN
SEKOLAH LATIHAN SMP NEGERI 1 SUBAH**

No.	Nama	NIM	Prodi
1	Toni Taprianto	2101409001	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
2	Heru Fajar Purnawan	2101409088	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
3	Lutfina Tarita Wulandari	2201409056	Pend. Bahasa Inggris, S1
4	Anis Etikasari	2201409069	Pend. Bahasa Inggris, S1
5	Idham Badhawi	2601409053	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
6	Aan Galuh Saputra	2601409059	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
7	Mallikah Dwi Safitri	3301409040	PPKn, S1
8	Dewi Kurniasari	3301409045	PPKn, S1
9	Akhmad Nurur Rokhim	3401409004	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1
10	Lia Kristianti	3401409035	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1
11	Adi Akhmad Fauzan	4001409016	Pend. IPA, S1
12	Helda Sahid	4001409031	Pend. IPA, S1
13	Ajeng Alisa Narulita	4101409042	Pend. Matematika, S1
14	Setiasih Alfindah	4101409096	Pend. Matematika, S1
15	Sulank Hertanu	6101407215	PJKR, S1
16	Akhmad Fuadi	6101407215	PJKR, S1
17	Muafiyah	7101409247	Pend. Ekonomi (Koperasi), S1
18	Walimatun Nisak	7101409255	Pend. Ekonomi (Koperasi), S1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL;
3. Dra. Rini Iswari, M. Si., selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Subah;
4. Bambang Purwentyono, M. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Subah yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Makmuri, S.Ag, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Subah yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami;
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Subah;
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Subah dengan baik;
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Subah yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 1 Unnes di masa mendatang.

Subah, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan PPL I.....	8
C. Manfaat PPL I.....	9
D. Pelaksanaan.....	9
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	10
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	10
C. Fasilitas Sekolah	11
D. Penggunaan Sekolah	19
E. Keadaan Guru dan Siswa	19
F. Interaksi Sosial.....	19
G. Pelaksanaan Tata Tertib	22
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	22
BAB III PENUTUP	
1. Simpulan	23
2. Kesan Umum	23
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Subah
3. Denah SMP Negeri 1 Subah
4. Data Guru dan Karyawan
5. Data Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran dan Kelas
6. Tata Tertib Tenaga Administratif
7. Tata Tertib Tenaga Edukatif
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Kalender pendidikan 2012 - 2013
10. Alat Bantu Pembelajaran
11. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
12. Jadwal Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kurikulum untuk program S1 Kependidikan tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dan merupakan praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor administrasi dan organisasi penyelenggara, serta pengayaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL dan PKL UNNES.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan untuk mencapai kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga pendidik dituntut untuk lebih berkualitas, serta mampu menjadi administrator sekaligus motivator yang patut diteladani dalam meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan melaksanakan PPL di sekolah-sekolah latihan sebelum mereka terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

B. Tujuan PPL 1

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.
- g. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

h. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2

C. Manfaat PPL 1

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai pengenalan awal secara melalui pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk latihan penerapan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
5. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL 2.

D. Pelaksanaan

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL 1 adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL 2 akan dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di SMP Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah/ Tempat Latihan

SMP Negeri 1 Subah merupakan sekolah yang terletak di jalan Jenderal Sudirman Timur, kecamatan Subah, kabupaten Batang provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini dibangun sejak tahun 1961 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama pula sampai sekarang SMP Negeri 1 Subah masih berdiri kokoh dan kegiatan belajar mengajarpun masih berlangsung dengan berbagai perkembangan yang telah berhasil dicapai.

Keadaan lingkungan fisik sekolah dapat di jabarkan sebagai berikut, bangunan SMP Negeri 1 Subah berdiri menghadap ke arah utara dan berada di pinggir jalan pantura. Luas tanah sebesar 5.015 m² dengan status tanah hak pakai milik pemerintah. Dari luas tanah tersebut terpakai 2.200 m² untuk luas seluruh bangunan. Bangunan yang berdiri meliputi ruang kelas 7 sampai kelas 9, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, Perpustakaan, Laboratorium yang terdiri dari lab Komputer dan lab IPA, ruang Media, ruang BK/BP, UKS, ruang Osis, ruang ganti, mushola, gudang, dapur, WC guru dan siswa, serta Kantin sekolah. Untuk data selengkapnya *terlampir*.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah/Tempat Latihan

1) Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah dan Perkiraan Jarak dengan Sekolah.

Sebelah Utara	: Jalan Raya Pantura, jarak dengan sekolah \pm 1 meter
Sebelah Selatan	: Rumah penduduk dan hutan, jarak dengan sekolah \pm 2 meter
Sebelah Timur	: Hutan Jati, jarak dengan sekolah \pm 1 meter
Sebelah barat	: Lapangan, jarak dengan sekolah \pm 1,5 meter

2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Subah secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

- a. *Tingkat kebersihan* : Tingkat kebersihan di SMP Negeri 1 Subah sudah baik. Di depan setiap kelas sudah terdapat tempat sampah. SMP Negeri 1 Subah juga mempunyai cleaning service dan tukang kebun yang siap memberikan pelayanan kebersihan.
- b. *Tingkat kebisingan* : SMP Negeri 1 Subah berada di pinggir jalan raya dan lebih dekat pada daerah pemukiman penduduk, sehingga tingkat kebisingan relatif tinggi karena keberadaan jalan raya yaitu jalan raya Pantura yang tidak pernah sepi oleh kendaraan terutama kendaraan berat.
- c. *Sanitasi* : Pada umumnya setiap ruangan di SMP Negeri 1 Subah memiliki jendela dan ventilasi di setiap ruangan yang cukup.
- d. *Jalan Penghubung* : Jalan penghubung menuju ke sekolah tergolong cukup baik, mengingat letaknya yang mudah dijangkau dan banyak dilalui transportasi umum seperti bus kecil maupun besar.
- e. *Keadaan Masyarakat* : masyarakat di sekitar SMP Negeri 1 Subah merupakan warga pedesaan yang mendiami perkampungan dengan tingkat sosialisasi yang cukup baik, mata pencaharian mereka meliputi pedagang dan perajin kayu (pembuat meubel).

C. Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan

1) Ruang Kepala Sekolah



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 5 x 6 m

Deskripsi : Ruang kepala sekolah SMPN 1 Subah memiliki luas yang ideal. Ruang tersebut tertata rapi, nyaman dan bersih. Piala-piala dan penghargaan lain pun tertata dengan baik.

2) Ruang Guru



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 7,5 x 10 m

Deskripsi : Ruang ini digunakan oleh semua guru mata pelajaran SMPN 1 Subah. Setiap guru memiliki 1 meja dan 1 kursi. Dengan banyaknya guru dan berkas di dalam, ruangan ini masih kurang luas.

3) Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 5 x 6 m

Deskripsi : Ruang BK di SMPN 1 Subah dalam kondisi baik dan bersih. Arsip-arsip di dalamnya pun tertata rapi.

4) Ruang Osis

Jumlah : -

Ukuran : -

Deskripsi : Saat ini OSIS tidak memiliki ruangan khusus sebagai tempat berkumpul. Mereka biasanya menggunakan ruangan yang sedang tidak dipakai untuk melakukan rapat atau kegiatan OSIS lainnya.

5) Ruang TU (Tata Usaha)



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 5 x 7,5 m

Deskripsi : Jendela-jendela di ruangan ini yang tertutup oleh lemari besar membuat keadaan ruangan ini menjadi cukup gelap sehingga lampu harus selalu dinyalakan meskipun siang hari. Namun, ruangan ini cukup nyaman, efektif, tertata rapi, dan bersih.

6) Ruang Kelas



Jumlah : 18 ruangan

Ukuran : 7 x 7 m

Deskripsi : Ruang kelas masih layak digunakan untuk proses belajar-mengajar. Rasio jumlah tempat duduk dengan jumlah siswa pun seimbang, walaupun terdapat beberapa meja/kursi yang sudah lapuk.

7) Ruang Media



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 12 x 8 m

Deskripsi : Pada mulanya, ruang ini dimaksudkan untuk dipergunakan sebagai ruang multi media. Namun, karena kondisi keamanan ruangan yang kurang memungkinkan, maka ruangan ini digunakan sebagai ruang serbaguna, termasuk ruang berkumpul guru-guru praktikan selama masa PPL.

8) Laboratorium Komputer



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 14 x 7 m

Deskripsi : Laboratorium Komputer SMPN 1 Subah memiliki lebih dari 12 unit computer dengan layar LCD dan CPU processor. Komputer-komputer tersebut dalam kondisi baik. Selain itu, laboratorium ini dilengkapi dengan layanan Wi-Fi. Papan display keyboard di depan kelas pun sangat membantu siswa.

9) Ruang UKS



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 4,5 x 7 m

Deskripsi : Saat ini ruang UKS belum digunakan secara maksimal. Untuk sementara waktu, ruangan ini digunakan sebagai tempat penyimpanan properti sekolah. Ruangan ini direncanakan untuk digunakan sebagai ruang UKS setelah libur hari raya Idul Fitri tahun 2012.

10) Laboratorium IPA



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 18 x 13 m

Deskripsi : Kondisi laboratorium IPA SMP Negeri 1 Subah cukup baik. Di dalamnya terdapat berbagai sarana seperti meja panjang serta alat peraga yang mendukung kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA.

11) Perpustakaan



Jumlah : 1 ruangan

Ukuran : 15 x 7 m

Deskripsi : Perpustakaan SMP Negeri 1 Subah menyediakan banyak buku akademis penunjang kegiatan belajar siswa. Namun, ketersediaan buku non-akademis seperti novel, kumpulan cerpen atau puisi, biografi, majalah, dsb masih sangat minim. Pada saat observasi dilakukan, perpustakaan tersebut sedang dalam proses renovasi.

12) WC



Jumlah : 14 ruang

Ukuran : bermacam-macam

Deskripsi : Sebagian besar WC di SMP Negeri 1 Subah dalam kondisi baik, hanya saja kebersihannya kurang terjaga.

13) Lapangan Upacara



Jumlah : 1

Ukuran : 30 x 40 m

Deskripsi : Selain luas, kondisi lapangan upacara SMP Negeri 1 Subah sangat baik dan bersih.

14) Lapangan Voli



Jumlah : 1

Ukuran : 6 x 9 m

Deskripsi : Lapangan yang berada di samping ruang media ini cukup luas dan memungkinkan untuk kegiatan voli dan olahraga lainnya.

15) Kantin



Jumlah : 5 kios

Ukuran : 3 x 2 m per kios

Deskripsi : Terdapat 2 komplek kantin di SMP Negeri 1 Subah. Kantin-kantin tersebut sangat memadai, dengan jumlah kios yang seimbang dengan jumlah siswa dan warga sekolah tersebut. Jenis makanan yang disediakan pun beragam. Namun, kami tidak bisa mengamatinya secara langsung berhubung proses observasi dilakukan selama bulan Ramadhan.

16) Musholla



Jumlah : 1 bangunan

Ukuran : 5 x 4 m

Deskripsi : Bangunan musholla di sekolah ini cukup asri. Akan tetapi, berhubung letak bangunan yang berada di sudut sekolah yang berdekatan dengan jalan raya membuat suasana di tempat tersebut bising yang mungkin mengganggu kenyamanan beribadah warga sekolah.

17) Pos Penjagaan



Jumlah : 1 bangunan

Ukuran : 3 x 2 m

Deskripsi : Kondisi bangunan cukup baik. Letaknya strategis yaitu tepat di samping gerbang utama sekolah.

D. Penggunaan Sekolah

SMP Negeri 1 Subah digunakan oleh keluarga besar SMP Negeri 1 Subah dan juga oleh SMP Terbuka (SMPT) atau yang biasa dikenal dengan SMPT Negeri Subah. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan setiap hari yaitu pembelajaran pagi, untuk hari normal KBM dilaksanakan mulai pukul 07.10 WIB s.d. 13.05 WIB sedangkan untuk hari – hari di bulan Ramadhan KBM dimulai pukul 07.30 WIB s.d. 11.45 WIB. Untuk kegiatan sore hari sekolah menyediakan fasilitas berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan pada hari minggu digunakan oleh SMP Terbuka (SMPT) yaitu dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) dari pagi sampai sore.

E. Keadaan Guru dan Siswa

- 1) Data guru dan karyawan (*terlampir*).
- 2) Data guru dan sebarannya menurut mata pelajaran dan kelas (*terlampir*).
- 3) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (*terlampir*).

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat (society). Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi atau hubungan yang terjadi di dalam sekolah tersebut.

a. Kegiatan Dinas

- 1) Melalui Jalur Rapat, misalnya ada rapat dinas dengan kepala sekolah, rapat dinas dengan guru-guru maupun dari staf TU.
- 2) Setiap hari senin melakukan *briefing* manakala ada kepentingan yang perlu dikoordinasikan dengan para guru-guru, maupun staf TU.
- 3) Guru menghadap kepala sekolah untuk konsultasi mengenai :
 - Ingin meminta tambahan jam mengajar di kelas
 - Guru memberikan saran / mengusulkan sesuatu menghadap sendiri ke kepala sekolah

- 4) Kegiatan interaksi terjadi saat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas
 - 5) Guru BP/BK masuk ke kelas satu minggu sekali untuk memberikan motivasi dan memberikan solusi belajar kepada siswa.
- b. Kegiatan non Formal
- 1) Membentuk koperasi guru dan karyawan
 - 2) Guru dan karyawan mengadakan forum silaturahmi (arisan) 3 bulan sekali
 - 3) Kegiatan setiap pagi sebelum bel pelajaran dimulai kepala sekolah dan guru-guru berjabat tangan dan saling menyapa
 - 4) Siswa saat akan pulang sekolah berjabat dengan gurunya.
- c. Interaksi Sosial itu antara lain:
- 1) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru
 - 2) Hubungan antara Guru dengan Guru
 - 3) Hubungan antara Guru dengan Siswa
 - 4) Hubungan antara Siswa dengan Siswa
 - 5) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Setelah mengadakan observasi dengan mewawancarai beberapa pihak terkait, maka kami akan menggambarkan beberapa interaksi atau hubungan sosial yang terjadi di SMP Negeri 1 Subah.

- 1) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru di SMP Negeri 1 Subah terjalin dengan baik. Hal ini bisa disimpulkan dari beberapa wawancara yang kami lakukan dengan pihak terkait. Kepala Sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi.

Sifat-sifat yang dimiliki oleh Kepala Sekolah itulah yang biasa menjadi teladan bagi guru, pegawai sekolah dan siswa. Dengan sifat-sifat itu juga kepala sekolah bisa menjalin hubungan baik dengan

berbagai pihak terutama guru sebagai partner kerja dalam mempersiapkan pembelajaran. Guru di sekolah ini juga sudah menjalankan tugas yang diberikan Kepala Sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab.

2) Hubungan antara Guru dengan Guru

Kesan yang kami dapat di SMP Negeri 1 Subah ini adalah guru-guru yang sangat ramah-ramah. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut kami. Dan dari sini pula kami bisa simpulkan bahwa hubungan guru dengan guru disini sangat dekat. Selain karena letak tempat duduk yang dekat antara guru yang sama bidang studi, ternyata ada komunikasi aktif antara guru yang berbeda bidang studi. Hasil wawancara kami juga menyimpulkan bahwa ada saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru. Hal ini bisa dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena sakit atau melahirkan, maka akan ada guru pengganti atau guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

3) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Untuk mengetahui hubungan antara siswa dengan siswa, kami telah mengadakan wawancara dengan siswa yang ada di kelas VII, VIII, dan juga IX. Di SMP Negeri 1 Subah ini hubungan antara siswa dengan siswa berjalan dengan baik, Siswa kelas VII, VIII, dan IX relative saling kenal dan setiap pagi saling tukar sapa, apalagi kelas yang berdampingan, relative siswanya saling mengenal satu sama lain. Selain itu siswa juga saling support ketika ada temannya yang berlomba. Oleh karena semua kenyamanan itu, siswa merasa betah dan nyaman belajar di SMP Negeri 1 Subah.

4) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Berbicara tentang sekolah kita tidak akan terlepas dengan yang namanya staf tata usaha. Hubungan dengan staf tata usaha sendiri harus dibangun dengan harmonis dan baik. Di SMP Negeri 1 Subah

ini, hubungan antara guru dengan staf tata usaha saling melengkapi baik ketika guru memerlukan bantuan staf tata usaha maka staf tata usaha akan membantu dengan baik. Misalnya, ketika guru harus melengkapi berkas-berkas untuk sertifikasi guru maka guru bisa meminta bantuan pada staf tata usaha.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah kami lakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa hubungan sosial (interaksi sosial) di SMP Negeri 1 Subah sangat baik dan harmonis. Hal ini diwujudkan dengan adanya dukungan antar elemen sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Staf Tata Usaha dan tenaga sekolah lainnya.

G. Tata tertib dan Pelaksanaannya

- a. Tata Tertib Tenaga Admistrasi (*terlampir*)
- b. Tata Tertib Tenaga Edukatif (*terlampir*)

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur organisasi sekolah (*terlampir*)
- b. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru (*terlampir*)
- c. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran dan ekstrakurikuler (*terlampir*)
- d. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) (*terlampir*)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL 1 di SMP Negeri 1 Subah, maka penyusun memberikan simpulan :

- 1) SMP Negeri 1 Subah merupakan salah satu sekolah yang cukup favorit di kecamatan Subah. Sekolah ini terakreditasi B dan saat ini masih dalam masa pengembangan agar dapat menjadi sekolah yang terbaik sehingga mahasiswa praktikan perlu belajar, menyesuaikan diri, dan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL Unnes, SMP Negeri 1 Subah memiliki sarana dan prasarana sekolah yang baik dan masih dalam masa pengembangan, guru-guru yang profesional dan sangat berdedikasi di bidangnya di bidangnya dan sistem administrasi sekolah yang cukup baik.

B. Kesan Umum

Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Subah mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru–guru maupun dari murid – murid walaupun kedatangan dari pihak Unnes terkesan mendadak. Pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Subah, termasuk sarana dan prasarananya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metoda mengajar guru yang inovatif.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 1 ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

**REFFLEKSIONEN
-
DIE
R**

1. Toni Taprianto/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/2101409001

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang saya pilih adalah SMP N 1 Subah. Lokasinya di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. PPL 1 saya lakukan dengan observasi dan orientasi terhadap lingkungan sekolah dan pembelajaran sesuai mata pelajaran yang nantinya akan saya ampu, yaitu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki 4 aspek, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan aspek yang mampu menghidupkan pembelajaran dan menyebabkan pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini dapat terwujud apabila adanya peran yang sinergis antara guru dan siswa. Ketika guru memiliki kompetensi yang baik, maka ia akan mampu membawa siswa pada pembelajaran yang hidup. Selain kelebihan tersebut, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia juga memiliki kekurangan, yaitu ada beberapa aspek yang dirasa enjenuhkan apabila diajarkan dengan nuansa biasa kepada siswa. Selain itu, pembelajaran

Bahasa dan sastra Indonesia yang tidak membelajarkan konsep akan membuat siswa tidak mampu memahami pembelajaran dengan konteks yang lain. Saya melakukan observasi selama PPL 1 dengan masuk ke kelas ketika tengah berlangsung pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di suatu kelas. Hal yang saya saksikan diantaranya, bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, serta karakteristik siswa di beberapa kelas tersebut. Hal ini saya lakukan untuk memberikan bekal dalam melakukan praktik pada saat PPL 2. Sekolah tempat praktikan melakukan PPL merupakan sekolah yang dirasa menunjang dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini disebabkan pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajarannya, sehingga meminimalisir pengadaan sarana oleh pihak sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, seorang guru dituntut untuk menciptakan sendiri sarana yang sesuai dengan kebutuhan dan keterkinian keadaan siswa, sehingga tidak terpacu pada sarana yang seyogyanya disediakan oleh sekolah.

Adapun contoh nyata sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Misalnya pembelajaran menulis puisi, maka seorang guru dapat mengajak siswanya bersafari mengelilingi sekolah dan membuat puisi berdasarkan apa yang ia lihat dan amati.

Berkenaan dengan guru pamong, saya juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong ketika mengajar. Beberapa hal yang saya catat antara lain, pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong adalah pola pembelajaran proses, yaitu Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi. Guru pamong Bahasa dan Sastra Indonesia telah mampu menerapkan ketiga proses tersebut dengan baik. Dalam pengamatan saya, guru pamong mampu melakukan kegiatan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya dan bagaimana mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, guru pamong juga dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik kepada siswa. Dalam proses pendahuluan, hal yang

dirasa belum dapat dilakukan guru pamong dengan baik adalah bagaimana mengondisikan siswa. Hal ini dimungkinkan berangkat dari karakteristik siswa sekolah praktikan yang kurang akrab dengan budaya akademik. Selanjutnya, guru pamong mampu memberikan model pembelajaran yang representative bagi siswa, sehingga siswa memiliki fokus dalam menyimak apa yang dibacakan oleh guru. Hal yang dirasa paling kurang adalah bagaimana guru mengondisikan siswa belajar dalam kelompok. Hal ini dimungkinkan guru pamong yang belum begitu memahami karakteristik siswanya. Hal ini disebabkan siswa baru melakukan adaptasi dari jenjang kelas VII menuju kelas VIII.

Adapun berkenaan dengan dosen pembimbing, berdasarkan pengalaman yang saya alami ketika mengikuti pembelajaran dengan beliau adalah beliau mampu menjadikan pembelajaran hidup serta mampu memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Dosen pembimbing juga mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan mahasiswa praktikan. Hal ini dirasa akan mampu menjadikan mahasiswa praktikan cepat memahami dan mengembangkan diri berkenaan dalam proses praktik pengalaman lapangan dengan situasi dan keadaan yang berbeda kelak.

Selain mengamati sarana, guru pamong, dan dosen pembimbing, hal lain yang saya amati adalah mengenai kualitas pembelajaran di sekolah praktikan. Menurut saya, kualitas di sekolah praktikan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perhatian yang lebih baik dari kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Dalam pembelajaran, setiap guru di sekolah praktikan senantiasa didorong untuk menggunakan model pembelajaran PAIKEM yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Setiap guru harus memiliki inovasi pembelajaran untuk tiap-tiap materi pembelajaran yang hendak disampaikan. Selain itu, setiap guru dituntut untuk mampu membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Lebih dari itu, setiap guru harus mampu menciptakan pembelajaran menyenangkan terhadap siswa. Hal ini bertujuan untuk menjadikan siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran bersama guru dan menciptakan komunikasi dua arah yang efektif antara guru dengan siswa.

Setelah melakukan pengamatan terhadap beberapa hal di atas, maka praktikan mampu mengevaluasi diri terhadap apa yang telah dipersiapkan menuju PPL 2 ke depan. Adapun kemampuan yang seogyianya dimiliki oleh guru praktikan ke depan diantaranya, memiliki pola pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik, fokus, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memiliki batasan dalam hal interaksi dengan siswa, yaitu bagaimana memosisikan diri sebagai guru yang mendidik di tengah karakteristik siswa yang beragam. Selain itu, guru praktikan juga diharapkan mampu memberikan kebutuhan siswa, yaitu pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini bertujuan agar materi pembelajaran mampu tersampaikan dengan tetap membuat siswa nyaman mengikuti proses pembelajaran. Lebih dari itu, guru praktikan harus mampu membangun diri dengan siswa untuk menjadikan pembelajaran terkesan.

Adapun arangepengembangan bag sekolah praktikan adalah pengadaan sarana yang dirasa perlu diadakan, terutama untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian, untuk pihak Universitas tempat guru praktikan mengampu ilmu, eyogyianya ada simbiolis mutualisme antara kedua belah pihak ke depannya. Hal ini apat dilakukan dengan melihat hasil laporan PPL 1 guru praktikan dan mengevaluasinya. Selain itu, harapannya komunikasi yang baik tetap terjalin antara pihak sekolah dengan pihak Universitas, sehingga ketidakjelasan terkait pelaksanaan PPL di sekolah praktikan dapat terminimalisasi.

Batang, 9 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan,

Toni Taprianto
NIM 2101409001

2. Heru Fajar Purnawan/Pend. Bahasa dan Sastra

Indonesia/2101409088

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, mampu memberikan variasi dalam belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Misalnya dalam aspek menyimak, siswa diminta untuk memahami isi berita dari radio; dalam aspek berbicara, siswa diminta untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita; dalam aspek membaca, siswa diminta untuk memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai; dalam aspek menulis, siswa diminta untuk mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Namun, dari beberapa kelebihan yang ada, masih ada kelemahan yang perlu diperhatikan, yaitu mengenai waktu. Oleh karena itu, guru harus mampu memaksimalkan waktu yang tersedia guna mencapai kompetensi dasar yang ada.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan kebutuhan mutlak dalam pembelajaran guna menunjang ketercapaian kompetensi dasar yang diajarkan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dibutuhkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar. Tidak hanya media pembelajaran saja, tetapi kelengkapan buku referensi pun menjadi kebutuhan primer dalam pembelajaran. Di SMP N 1 Subah, sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik, seperti buku referensi mata pelajaran yang terdapat di perpustakaan, ruang kelas yang cukup nyaman dengan adanya kipas angin, musala sebagai tempat melaksanakan salat, dan lain sebagainya. Akan tetapi, masih ada sedikit kekurangan, yaitu belum adanya *LCD* dan *sound system* di setiap kelas, hanya ada di ruang tertentu saja.

Kualitas guru pamong yang ada di SMP N 1 Subah sudah baik dalam mengajar, seperti dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Misalnya dalam kegiatan inti, guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi. Dalam kegiatan inti, guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, serta memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Namun, saat guru praktikan baru pertama kali mamsuki kelas yang bersangkutan, ada beberapa siswa yang mungkin mencari perhatian dengan tinglah laku berbeda. Oleh karena itu, guru praktikan harus mampu mengatasi masalah tersebut guna menjadikan suasana kelas yang kondusif pada pertemuan selanjutnya.

Mengenai dosen pembimbing yang membantu guru praktikan di sekolah, kualitasnya jelas sudah baik. Dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengajarkan kepada guru praktikan mengenai menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku. Masukan dari dosen pembimbing sangat diperlukan bagi guru praktikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sewaktu mengajar ataupun dalam penyusunan RPP.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Subah boleh dikatakan sudah cukup baik, meskipun masih ada sedikit kekurangan. Di sekolah tersebut, sudah tersedia buku-buku referensi mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti buku mengenai berwawancara yang baik, menulis kreatif naskah drama, menulis puisi, membuat laporan, dan lain-lain, sehingga sewaktu pembelajaran berlangsung siswa dapat meminjam buku tersebut guna menunjang keberhasilan kompetensi dasar yang diajarkan. Dalam pembelajaran, guru pamong pun sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik. Misalnya dalam kegiatan inti, guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi. Dalam kegiatan inti, guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, serta memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Apabila guru pamong sudah menjalankan tugasnya dengan baik, maka akan tercipta kualitas pembelajaran yang baik pula.

Setelah mengikuti pengajaran mikro dan pembekelan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya sebagai guru praktikan merasa siap untuk diterjunkan di sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Subah. Kemampuan saya sebagai guru praktikan siap untuk mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah praktikan. Setelah melihat bagaimana cara mengajar guru pamong di sekolah tersebut, saya juga mempunyai kemampuan untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata kuliah Pengajaran Mikro dan pembekelan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan modal berharga untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan.

Pepatah pernah mengatakan bahwa *pengalaman adalah guru terbaik*. Begitu pula dengan pengalaman yang saya dapatkan sewaktu PPL 1. Banyak sekali pengalaman berharga yang saya peroleh. Bagaimana berhadapan langsung dengan siswa, melihat secara langsung bagaimana cara guru mengajar, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran dan berdiskusi dengan guru pamong. Selain itu, bersama guru pamong juga memahami silabus, RPP, program tahunan, dan program semester yang berlaku. Itu semua adalah nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1.

Bagi sekolah praktikan, yaitu SMP N 1 Subah, semoga bisa menjadi sekolah yang mengantarkan peserta didiknya unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta unggul dalam iman dan takwa. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang media, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, dan laboratorium kimia, diharapkan beberapa tahun yang akan datang bisa menjadi sekolah percontohan. Di samping kegiatan intra kulikuler, kegiatan ekstra kulikuler pun perlu diperhatikan guna mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik.

Terakhir, saran pengembangan bagi Unnes sendiri adalah teruslah melayani mahasiswa dengan ikhlas. Bukan mempersulit, tapi mempermudah mahasiswa. Mudah-mudahan, kalau bisa, kegiatan PPL tahun mendatang dapat dilaksanakan di daerah-daerah yang belum pernah terjamah, seperti Banjarnegara, Purbaligga, dan Banyumas. Secara keseluruhan, saat ini memang Unnes telah melayani mahasiswa dengan baik, dan semoga bisa menjadi lebih baik lagi.

Batang, 9 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan,

Heru Fajar Purnawan
NIM 2101409088

3. *Lutfina Tarita Wulandari/Pend. Bahasa Inggris/2201409056*

REFLEKSI DIRI

Sesuai dengan peraturan Rektor UNNES nomor 22 tahun 2008, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), guna menerapkan ilmu dan teori telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus bertujuan untuk memberikan bekal yang berharga kepada praktikan tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.. Dalam hal ini, kami berdelapan belas berkesempatan untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Subah.

Praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan extra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akadimk sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan

Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris telah disusun dengan sangat apik dan sistematis oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya untuk kelas VIII, sesuai dengan Permendiknas RI No 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

b. Kelemahan

Kelemahan dalam pengajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Subah, khususnya untuk siswa kelas VIII adalah kurangnya perhatian guru terhadap pengucapan (*pronunciation*) dari para siswa, bahkan sesekali guru mata pelajaran Bahasa Inggris melakukan kesalahan dalam melafalkan kata-kata penting sehingga dikhawatirkan pelafalan yang salah tersebut akan memfosil dalam ingatan siswa. Selain itu, tidak tersedianya laboratorium bahasa cukup menyulitkan guru untuk mengkondisikan kegiatan *listening* yang nyaman bagi siswa, terlebih karena suasana kelas dan sekitar kelas yang bising oleh suara para siswa maupun suara kendaraan yang lalu lalang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Seperti yang telah saya uraikan di atas, tidak tersedianya laboratorium bahasa yang sebenarnya amat penting, cukup menyulitkan guru untuk mengkondisikan kegiatan *listening* yang nyaman bagi siswa. Terlebih lagi, lokasi sekolah yang sangat dekat dengan jalan pantura membuat suasana kelas dan sekitar kelas menjadi amat bising.

Selain itu, minimnya media pembelajaran seperti LCD, sound system, tape recorder, dll juga membuat kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien menjadi sulit untuk terlaksana.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalani profesi beliau sebagai seorang guru. Banyak aspek mengajar yang dapat saya pelajari dari beliau selama melakukan observasi di dalam kelas, seperti : (1) ketegasan, (2) kejelasan penyampaian materi, (3) kemampuan dalam membangun karakter siswa, menyelesaikan masalah, dan memberi penghargaan terhadap siswa, serta (4) kasih sayang.

4. *Kualitas Pembelajaran di SMPN 1 Subah*

Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris telah disusun dengan sangat apik dan sistematis sesuai dengan Permendiknas RI No 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

Namun, jumlah siswa dalam satu kelas yang berkisar antara 37- 40 siswa – melebihi standar yang seharusnya maksimal 32 siswa per kelas untuk tingkat SMP/ MTs – membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif, dan cukup menjadi kendala bagi guru untuk memantau kesemua murid tanpa terkecuali.

5. *Kemampuan Diri Praktikan*

Masa observasi dalam PPL 1 sangat bermanfaat bagi kami, para guru praktikan. Selain untuk mengenal karakter sekolah secara lebih mendalam, saya memiliki kesempatan untuk mempersiapkan strategi atau metode belajar apa yang paling tepat untuk diterapkan dalam mengajar Bahasa Inggris, khususnya kelas VIII di SMP N 1 Subah. Tidak hanya itu, selama masa observasi kelas, saya pun dapat belajar banyak hal dari guru pamong termasuk cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi lebih kondusif.

Namun, sejauh ini, ada beberapa kendala yang saya alami, Saya merasa bahwa saya masih harus banyak belajar mengenai cara menumbuhkan rasa percaya diri dan menghilangkan “*demam panggung*”. Selain itu, saya juga belum terbiasa dengan suasana kelas yang sangat bising, baik oleh suara kendaraan, maupun para siswa yang belum terbiasa untuk mendisiplinkan dan mengkondisikan diri ketika pelajaran hendak dimulai. Sehingga, saya merasa harus banyak belajar untuk mengendalikan emosi dalam menghadapi situasi macam ini.

Akan tetapi, saya secara pribadi tetap memandang semua kendala yang ada sebagai motivasi sekaligus kesempatan yang sangat baik untuk melatih saya dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang professional di masa depan.

6. *Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1*

Setelah melalui masa PPL 1, saya dapat memetik banyak sekali manfaat, seperti:

Melalui *microteaching*, saya belajar banyak hal tentang bagaimana menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk memancing siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi di dalam kelas, sehingga pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru (*teacher centered*) melainkan terpusat pada siswa (*students centered*).

Melalui masa pembekalan, saya belajar dan membiasakan diri dengan banyak hal mengenai bagaimana sepatutnya seorang guru

bersikap. Sehingga saya menjadi terbiasa untuk tampil sopan, rapi, bersih, namun tetap bersahaja.

Melalui masa observasi sekolah, mengenal karakter sekolah secara lebih mendalam, saya memiliki kesempatan untuk mempersiapkan strategi atau metode belajar apa yang paling tepat untuk diterapkan dalam mengajar Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Selain itu, saya juga belajar tentang bagaimana cara mengkondisikan kelas agar lebih kondusif dan nyaman untuk belajar.

7. *Saran Pengembangan bagi SMPN1 Subah dan UNNES*

a. Saran bagi SMPN 1 Subah

Program seputar kesiswaan yang diadakan oleh SMP N 1 Subah sudah sangat baik dan sistematis. Hanya saja dalam prakteknya terkadang siswa masih belum bisa mendisiplinkan diri selama mengikuti kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila siswa juga lebih dibiasakan untuk menjadi lebih disiplin dan menghormati guru.

Setelah saya amati, siswa juga terkesan belum mahir dalam menggunakan bahasa Jawa yang tepat dan santun untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari terutama dengan guru dan staff sekolah. Sehingga, bahasa yang digunakan siswa terkesan kurang sopan. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila siswa dibiasakan untuk menggunakan Bahasa Jawa *kromo inggil*, atau jika memang sulit, hendaknya menggunakan Bahasa Indonesia saja untuk berinteraksi dengan guru atau staff sekolah.

b. Saran bagi UNNES

Ketika melakukan pemilihan sekolah lokasi PPL, saya dan beberapa mahasiswa calon peserta PPL lainnya menghadapi kendala yang semestinya tidak perlu terjadi, yaitu kesalahan tampilan menu sekolah yang disebabkan oleh ketidaksiapan pihak universitas dalam menjalankan sistem online. Oleh karena itu, diharapkan pihak Universitas Negeri Semarang untuk melakukan persiapan yang benar-benar matang sebelum membuka system online yang pada awalnya bertujuan untuk mempermudah mahasiswa, namun pada kenyataannya justru malah menimbulkan kerepotan yang sebenarnya tidak perlu terjadi.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Asri Wulandari, S.Pd
NIP: 19860327 200903 2 003

Lutfina Tarita Wulandari
NIM. 2201409056

4. Anis Etikasari/Pend. Bahasa Inggris/2201409069

REFLEKSI DIRI

Selama tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 para mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang melaksanakan kegiatan PPL 1 berupa observasi dan orientasi di SMPN 1 Subah. Salah satu kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah observasi pembelajaran, yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran mahasiswa praktikan untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan. Saya, mahasiswa praktikan mata pelajaran Bahasa Inggris, telah melakukan observasi kelas guru pamong saya yaitu ibu Asri Wulandari, S. Pd. di empat kelas tingkat VIII yang beliau ampu di SMP tersebut.

1. *Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris*

Bahasa Inggris memang merupakan bahasa global yang saat ini mulai diterapkan sebagai bahasa kedua di berbagai negara. Namun, di Indonesia, bahasa ini masih dianggap sebagai bahasa asing, sehingga penggunaannya pun masih sangat terbatas.

Di tingkat SMP sendiri, terutama SMPN 1 Subah yang menjadi fokus pembicaraan di esai ini, pembelajaran Bahasa Inggris masih memiliki beberapa kelemahan di antaranya: (1) sikap dan anggapan siswa yang meng-"horor"-kan Bahasa Inggris; (2) kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris; serta (3) kurangnya "pemaparan" (*exposure*) siswa terhadap Bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis di lingkungan sekolah maupun sehari-hari. Ketiga poin tersebut menghambat proses pembelajaran dan penguasaan bahasa Inggris.

Namun, tidak berarti bahwa tidak ada kekuatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Klaim Bahasa Inggris sebagai bahasa global menambah urgensi bagi siswa untuk menguasai bahasa tersebut. Jika siswa ingin bisa berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia, maka dia harus menguasai Bahasa Inggris. Selain itu, pembelajaran bahasa juga bisa meningkatkan kemampuan berpikir, logika, dan kreatifitas siswa. Dalam bahasa Inggris, siswa dituntut untuk mempelajari kebiasaan dan budaya bangsa lain, menghasilkan suatu ujaran atau teks, serta menerapkan strategi ketika terjadi *communication breakdown* (masalah dalam berkomunikasi). Hal ini sangat berguna untuk mengembangkan pola pikir siswa.

2. *Ketersediaan sarana dan prasarana Bahasa Inggris*

SMPN 1 Subah menyediakan sarana dan prasarana umum untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris diantaranya papan tulis (*whiteboard*) dan kelengkapannya, ruang kelas, serta komputer dan koneksi internet di ruang komputer. SMP tersebut juga menyediakan LCD, tetapi jumlahnya masih terbatas dan belum terintegrasi di ruang-ruang kelas. Hal ini cukup menyulitkan guru untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran, karena beberapa media pembelajaran seperti video dan audio (berupa lagu atau pengucapan) membutuhkan sarana-sarana elektronik tersebut dalam penerapannya. Namun, beruntung kreatifitas guru dalam pembuatan media konvensional membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3. ***Kualitas guru pamong Bahasa Inggris dan dosen pembimbing***

Guru pamong Bahasa Inggris di SMPN 1 Subah, ibu Asri Wulandari, S. Pd., selama proses belajar-mengajar tidak hanya mengutamakan pembelajaran bahasa Inggris namun juga kedisiplinan terhadap siswa. Beliau menjelaskan materi dengan jelas dan tegas, Silabus, RPP, Program Semester, dan Program Tahunan tersusun dengan rapi, dan interaksi dengan siswa pun baik. Selain itu, beliau juga memberi perhatian terhadap kedisiplinan siswa terutama dalam hal ketepatan waktu dan kerapian dalam berpakaian.

Namun, pemaparan (*exposure*) siswa terhadap bahasa Inggris masih kurang karena bahasa yang digunakan selama proses belajar-mengajar sebagian besar bahasa Indonesia dan penggunaan bahasa Inggris sebatas instruksi sederhana. Secara pribadi, hal tersebut bisa dimaklumi karena situasi memang membuat kita menggunakan bahasa Indonesia lebih sering daripada bahasa Inggris. Akan tetapi, alangkah baiknya jika kita mulai memperbanyak penggunaan bahasa Inggris di dalam kelas untuk membiasakan siswa terhadap bahasa Inggris.

Selama kegiatan PPL, saya juga dibimbing oleh bapak Seful Bahri, S.Pd., M. Pd. Sebagai dosen pembimbing. Beliau sangat menguasai materi bahasa Inggris di semua keterampilan (*skill*), baik *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* serta teknik mengajar. Selama kegiatan PPL ini, beliau berperan dalam bimbingan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan teknik pengajaran serta penilaian.

4. ***Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah latihan***

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII adalah 65. Selama proses observasi kemarin, guru Bahasa Inggris mengadakan ulangan lisan materi *expressions* dan hasilnya lebih dari 60% siswa lulus, dan lebih dari 10 siswa mendapat nilai antara 80 - 100. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan akademis siswa dan pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 1 Subah. Akan tetapi, pemaparan (*exposure*) terhadap bahasa Inggris juga perlu di-intensif-kan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa menggunakan bahasa Inggris.

5. ***Kemampuan diri praktikan***

Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk membantu mahasiswa praktikan mengetahui kondisi, situasi, dan gambaran umum dari pembelajaran di SMPN 1 Subah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya untuk menentukan apa yang harus saya lakukan selama praktek mengajar Bahasa Inggris di masa PPL 2 mendatang, mengingat itu akan menjadi pertama kalinya bagi saya untuk secara resmi mengajar di hadapan lebih dari 30 siswa dengan karakter yang berbeda-beda.

Sebelum kegiatan observasi ini dilakukan, semua mahasiswa praktikan UNNES telah melaksanakan kegiatan *microteaching* sebagai latihan mengajar dan mengetahui kemampuan diri praktikan. Selama *microteaching* tersebut, saya menyadari kelebihan dan kekurangan saya sebagai pengajar.

Dalam hal penguasaan materi, saya percaya diri bahwa saya memiliki cukup ilmu untuk tingkat SMP. Usia saya yang tidak terpaut jauh dari siswa juga menguntungkan untuk berinteraksi dengan siswa.

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa saya masih memiliki banyak kekurangan dalam teknis pengajaran. Memang, mahasiswa praktikan telah dibekali berbagai macam metode dan teknik pembelajaran, Bahasa Inggris dalam kasus saya. Namun, rasa gugup dan kurangnya pengalaman mengajar siswa dalam jumlah banyak menjadi faktor utama permasalahan. Faktanya, siswa-siswa yang saya amati selama proses observasi sangat aktif dalam berbagai hal. Beberapa bahkan perlu diberi perhatian khusus dalam hal kedisiplinan dan ketertiban. Hal ini menjadi kekhawatiran sekaligus tantangan bagi saya untuk dapat mengendalikan suasana kelas untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Dan inilah fungsi dari observasi kelas dan bimbingan dari guru pamong. Seperti yang telah saya sebutkan di atas, observasi ini membantu saya mengetahui kondisi, situasi, dan gambaran umum kelas. Guru pamong saya juga sangat membantu dalam memahami dan menanggapi siswa, serta memberi nasehat-nasehat dan saran mengenai teknis pembelajaran (RPP, Program Semester, Program Tahunan, dll). Hal-hal tersebut sangat berguna bagi saya dalam memaksimalkan praktek mengajar di institusi ini.

Secara keseluruhan, berdasarkan pengamatan dari mahasiswa praktikan terhadap sekolah latihan dan pihak universitas, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Untuk memaksimalkan proses belajar-mengajar di sekolah, pihak SMPN 1 Subah perlu memaksimalkan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran, seperti LCD, speaker, dan fasilitas umum lainnya. Siswa juga berperan penting untuk menjaga fasilitas-fasilitas tersebut, contohnya menjaga kebersihan dan keadaan kelas, dll. Menanggapi perilaku beberapa siswa yang sangat aktif yang kadang melanggar kedisiplinan dan ketertiban, pihak guru dan sekolah perlu bertindak tegas agar terciptanya suasana yang kondusif dan optimal selama proses belajar-mengajar.

Sedangkan untuk pihak universitas, pelayanan teknis PPL juga perlu ditingkatkan, terutama pelayanan *on-line*. Mahasiswa beberapa kali mengalami permasalahan yang tentu saja merugikan mahasiswa dalam pelayanan *on-line* yang dikarenakan kesalahan teknis dari pusat. Kami harap permasalahan-permasalahan tersebut tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Asri Wulandari, S.Pd
NIP: 19860327 200903 2 003

Anis Etikasari
NIM. 2201409069

5. Idham Badhawi/Pend. Bahasa dan Sastra Jawa/2601409053

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Allah SWT, orang tua tercinta, rekan-rekan PLL SMPN 1 Subah, ibu guru pamong, dan seluruh pihak yang telah membantu lancarnya jalan PPL tahap pertama ini.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL berlangsung dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 dan bertempat di SMP Negeri 1 Subah. Untuk PPL tahap I ini, kegiatan antara lain observasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru, staff, dan siswa di sekolah, sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi informasi dan bekal kepada praktikan untuk nantinya akan menjalani kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Subah.

Selama kurun waktu yang diberikan, praktikan akhirnya dapat merinci sebuah laporan hasil dari kegiatan PPL I yang antara lain isinya adalah sebagai berikut :

❖ Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu pada siswa-siswa di daerah Jawa Tengah, termasuk kabupaten Batang. Khususnya untuk SMPN 1 Subah. Hampir semua siswa di sekolah ini berbahsa ibu bahasa jawa. Sehingga proses pengajaran untuk mata pelajaran Bahasa Jawa ini dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini juga memudahkan guru maupun praktikan untuk berkomunikasi dalam rangka penyampaian materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa.

Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Jawa dalam kaitannya dengan kegiatan PPL I ini penulis tekankan pada observasi kelas. Jelas terdapat

kelemahan dalam kegiatan pembelajaran untuk mapel Bahasa Jawa, yang antara lain kurangnya minat siswa akan mata pelajaran ini, sehingga kerap kali dijumpai siswa yang berbicara dengan temannya sendiri di kelas dan bahkan tidak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya. Hal ini terlepas dari karakter siswa-siswa yang berdomisili di pantura yang konon memiliki watak agak susah diatur dan terkesan bandel, karena pada kondisi di luar kelas siswa bersikap sopan dan patuh

❖ **Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Subah sudah cukup memadai. Tetapi dalam satu kelas, tidak semua siswa memiliki buku panduan atau buku pegangan. Jadi terkadang hal ini menyulitkan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan setiap siswa tidak wajib membeli buku, jadi yang memiliki buku hanya beberapa siswa saja.

❖ **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Ibu Dra. Hendrati Rustiningsih. Dalam gambaran praktikan sendiri beliau merupakan sosok yang penyabar dan keibuan. Beliau adalah guru yang benar-benar sesuai untuk mapel Bahasa Jawa di SMPN 1 Subah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik dan dapat mengelola kelas dengan baik pula (mengingat kondisi siswa yang minatnya kurang akan pelajaran Bahasa Jawa).

Dosen Pembimbing untuk kegiatan PPL praktikan kali ini adalah bapak Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. Beliau pernah mengajara praktikan untuk beberapa mata kuliah antara lain, teori sastra, sastra pewayangan, bahasa inggris, dan lainnya. Dengan gelar Doktornya, kualitas Dosen Pembimbing ini tidak perlu lagi dipertanyakan.

❖ **Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Subah**

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Subah telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu karena tahun ini, sekolah ditunjuk oleh Bupati Batang untuk menjadi salah satu peserta lomba dalam kompetisi Lomba sekolah berkarakter, maka tiap perangkat pembelajaran secara berkala telah diperbaharui menjadi perangkat pembelajaran sekolah berkarakter. Untuk proses pengajaran sendiri secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

❖ **Kemampuan diri praktikan**

Persiapan untuk kegiatan PPL ini sebenarnya tidak terbatas akan mata kuliah micro teaching dan mata kuliah lain di semester enam, namun sudah dipersiapkan mulai dari awal praktikan menjalani kuliah di Unnes. Tentunya ini sudah dapat dibilang pengalaman dan bekal untuk mewujudkan visi dari Universitas, yaitu mendidik dan menghasilkan tenaga pengajar yang unggul dan professional. Akan tetapi pemerolehan ilmu sejak semester awal ini nampaknya juga harus diselingi praktik simulasi nyata sebelum nantinya

praktikan menjalani karirnya sebagai pengajar yang sebenarnya. Inilah yang belum didapatkan praktikan, yaitu pengalaman mengajar langsung di lapangan.

❖ **Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Secara umum nilai tambah dalam hal ini penulis titik beratkan pada manfaat apa yang diperoleh dari setelah melakukan PPL tahap I. Praktikan sesuai mengikuti kegiatan PPL I, merasakan manfaat antara lain mengenal lebih dalam akan kondisi fisik sekolah dan non-fisik sekolah. Kondisi fisik antara lain keadaan gedung-gedung dan bangunan lain di sekolah, nama-nama guru dan staff di sekolah dan beberapa nama murid. Non fisik meliputi interaksi antar warga sekolah dengan warga sekolah lain, interaksi warga sekolah dengan orang tua siswa, dan karakter dari beberapa warga sekolah.

❖ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Untuk tahap PPL I ini mungkin hanya sedikit saja saran yang bisa diberikan. Selain itu juga karena faktor kondisi sekolah yang sudah cukup terkontrol dan sarana yang baik. Saran mungkin hanya peningkatan akan media dalam pembelajaran dan sarana gedung untuk OSIS. Semata hanya bertujuan agar siswa makin kreatif dan enjoy di sekolah.

Subah, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Dra. Hendrati Rustianingsih
NIP. 19640926 199512 2 001

Idham Badhawi
NIM. 2601409053

6. Aan Galuh Saputra/Pend. Bahasa dan Sastra Jawa/2601409059

REFLRKSI DIRI

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Subah. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra

kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Subah.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 1 Subah berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan yaitu Bahasa Jawa, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena Bahasa Jawa digunakan untuk berkomunikasi dalam sehari-hari disekolah maupun dirumah.

Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari karena digunakan untuk berkomunikasi dalam kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun disekolah. Dalam Bahasa Jawa terdapat unggah-ungguh basa yang dibagi menjadi ngoko, dan krama. Kebanyakan siswa menggunakan bahasa ngoko dalam berkomunikasi dirumah dan disekolah baik dengan temannya maupun dengan orang yang lebih tua. Maka dari itu ketika siswa disuruh berkomunikasi dengan menggunakan ragam krama apalagi krama alus, siswa merasa kesulitan. Huruf Jawa juga merupakan suatu kelemahan bagi mata pelajaran Bahasa Jawa, karena sekarang ini huruf Jawa sedikit digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa sulit untuk mempelajarinya.

❖ **Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Subah sudah cukup memadai. Tetapi dalam satu kelas, tidak semua siswa memiliki buku panduan atau buku pegangan. Jadi terkadang hal ini menyulitkan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan setiap siswa tidak wajib membeli buku, jadi yang memiliki buku hanya beberapa siswa saja.

❖ **Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Ibu Dra. Hendrati Rustiningsih. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*), ramah, dan juga keibuan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran Bahasa Jawa yang dilakukan di SMP Negeri 1 Subah telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

❖ **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

❖ **Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Bahasa Jawa dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

❖ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Bahasa Jawa sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar Bahasa Jawa. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Subah, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Dra. Hendrati Rustianingsih
NIP. 19640926 199512 2 001

Aan Galuh Saputra
NIM. 2601409059

7. Mallikah Dwi Safitri/Pend. PKn/3301409040

REFLRKSI DIRI

A. Ketentuan Umum

1. Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh dibangku kuliah pada semester-semester sebelumnya. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Observasi yang kami lakukan selama PPL I dibagi menjadi dua tahap. Pada minggu pertama kami melakukan observasi tentang keadaan sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik, keadaan lingkungan sekolah serta keadaan guru dan siswa. Berdasarkan observasi tersebut kami simpulkan bahwa SMP Negeri 1 Subah sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada minggu kedua kami melaksanakan observasi kelas dengan ikut mengajar dikelas. Dari hasil observasi kami dapat mengetahui bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas tersebut berjalan dengan tertib, teratur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

3. Fungsi

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Kelebihan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap murid di SMP Negeri 1 Subah ini khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dapat dilihat dengan keantusiasan para murid ketika menerima materi dan soal latihan dari guru, karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang menjadi panutan dalam bertingkah laku sehingga siswa dapat menerapkan teori yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah adanya anggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah pelajaran yang sulit, membosankan, dan membingungkan. Sehingga siswa sangat meremehkan

ketika mempelajari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas dan tidak tertarik mempelajari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Subah sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang nyaman dan fasilitas lain yang memadai seperti adanya ruang multimedia dan jaringan internet yang dapat dipergunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.

D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Subah adalah Bapak Suroso, S.Pd dan dosen pembimbing lapangan adalah Drs. Ngabiyanto, M.Si. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda. Beliau merupakan guru yang memang ahli pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu beliau mengelola kelas dengan baik serta mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya.

Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL I dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran. Disamping itu juga, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi.

Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Beliau adalah seorang dosen yang sudah merasakan asam garam kehidupan pendidikan dan juga sering mengikuti penelitian dan sebagian penelitian yang beliau lakukan memiliki manfaat yang berguna dengan terbukti lolos dari penyeleksian. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Negeri 1 Subah cukup baik. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Subah telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan disini dapat dikatakan sudah mampu dalam mengikuti kegiatan PPL I meskipun masih perlu banyak bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL I, praktikan telah menempuh kuliah selama VI semester dan ditambah dengan mata kuliah

micro teaching sehingga praktikan merasa sudah mampu dalam mengikuti kegiatan PPL I.

G. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi siswa SMP Negeri 1 Subah yang dapat menunjang kegiatan PPL II nantinya.

H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambahkan sarana-sarana yang lain supaya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih baik. Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya. Selain itu UNNES sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik calon guru harus dapat meningkatkan lulusannya supaya dapat mencetak guru yang profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Subah, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Suroso, S. Pd
NIP. 196004211987031012

Mallikah Dwi Safitri
NIM. 3301409040

8. Dwi Kurniasari/Pend. PKn/3301409045

REFLEKSI DIRI

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMP N 1 SUBAH dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 30 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMP N 1 SUBAH merupakan Sekolah negeri yang memiliki akreditasi B, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMP N 1 SUBAH cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah bapak Drs Soeroso. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 SUBAH, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 1 SUBAH

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP N 1 SUBAH sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMP N 1 SUBAH lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP N 1 SUBAH yang sudah memiliki akreditasi B untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Suroso, S. Pd
NIP. 196004211987031012

Dewi Kurniasari
NIM. 3301409045

9. Akhmad Nurur Rokhim/Pend. Sosiologi dan Antropologi/3401409004

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli- 11 Agustus tahun 2012. pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1, saya sebagai salah satu praktikan di SMP N 1 Subah tahun 2012, sebagai seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi tentunya saya harus mengajar materi IPS terpadu di SMP tempat latihan. IPS terpadu sendiri meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Materi Sosiologi pun adalah materi yang tergolong baru di SMP.

- Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS
Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP N 1 Subah ada beberapa kekuatan dan kelemahan. Kekuatan diantaranya bahwa pembelajaran mata pelajaran IPS selalu terlihat mendapat respon yang antusias oleh para siswa apabila dilaksanakan dan diajarkan dengan menarik. Selain itu, mata pelajaran IPS juga mampu diterapkan dalam menagani permasalahan di sekitar kita, hal ini bisa digunakan untuk membuat siswa lebih peka dan mampu menganalisis permasalahan di lingkungan sekitar. Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah guru dituntut untuk memberikan contoh-contoh yang *up to date* terkait materi yang diajarkan, sehingga guu juga dituntut untuk peka terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar. Karena apabila guru hanya memberikan contoh-contoh yang itu-itu saja, maka siswa akan merasa bosan dan pembelajaran menjadi tidak menarik.
- Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP N 1 Subah ketersediaan sarana dan prasarana bisa dikatakan masih kurang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis teknologi karena keterbatasan media elektronik. Dalam hal ini misalnya adalah belum tersedianya proyektor untuk menampilkan power point dan film dokumenter. Adapun ketersediaan media hanya sebatas pada media konvensional. Keberadaan ruang media pun kurang memadai, karena

hanya berupa ruangan kosong yang berisi mesin-mesin jahit. Sedangkan keadaan ruang kelas sudah memenuhi standar kelas pada umumnya, walaupun tanpa proyektor.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pembelajaran, kualitas guru sangat mutlak diperlukan supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai, selain harus menguasai materi, seorang guru juga harus mempunyai kemampuan untuk menguasai kelas dan menghidupkan kelas supaya aktif dan komunikatif. Kualitas guru pamong dapat dikatakan sudah memenuhi syarat sebagai pengajar IPS karena beliau juga berasal dari jurusan Geografi, hanya saja dalam materi sosiologi masih dikatakan kurang menguasai. Hal ini wajar, karena materi sosiologi masih tergolong baru di SMP, Kelemahan mungkin hanya sebatas pada kemampuan guru pamong dalam teknologi seperti internet dan penggunaan komputer. Walaupun demikian, dalam membimbing guru praktikan beliau tetap bersahabat dan memberikan cara-cara serta solusi-solusi dalam mengajar di kelas. Sedangkan kualitas dosen pembimbing juga dapat dikatakan baik, karena sejak awal dosen pembimbing sudah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk terhadap mahasiswa praktikan. Kebetulan pula dosen pembimbing saya juga sebagai koordinator dosen pembimbing di SMP N 1 Subah, sehingga beliau lah yang senantiasa aktif membimbing keseluruhan mahasiswa yang ada di SMP Subah dan melaksanakan koordinasi dengan sesama dosen pembimbing dan juga pihak sekolah.

- **Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Subah**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Subah sudah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu menggunakan kurikulum KTSP. Selain itu, SMP N 1 Subah juga ditunjuk oleh Bupati Batang dalam lomba sekolah berkarakter. Sedangkan dalam hal pembelajaran IPS kualitas pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum terbaru.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, saya sebagai praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik di kelas saya masih mempunyai kekurangan terutama dalam pembelajaran materi-materi Geografi. Sedangkan dalam materi sosiologi dan sejarah, saya sudah cukup menguasai. Hal ini karena dasar ilmu saya adalah sosiologi dan antropologi, kaitan antara sosiologi dan geografi dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP masih terasa sangat jauh apabila dibandingkan dengan materi sejarah. Untuk mengatasi masalah tersebut, saya harus lebih aktif mencari berbagai macam referensi dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan materi geografi. Selain itu, saya juga memanfaatkan internet untuk mencari artikel-artikel dan contoh-contoh yang relevan dalam materi Geografi di SMP. Sedangkan dalam penguasaan kelas di SMP N 1 Subah yang tergolong ramai, saya sudah mampu beradaptasi dalam menghadapi kelas tersebut, serta sudah mengetahui berbagai cara yang dapat saya lakukan dalam menangani kelas yang demikian. Hal

tersebut saya peroleh berdasarkan observasi di kelas saat guru pamong mengajar.

- Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1
Dengan pelaksanaan kegiatan PPL 1 di Sekolah praktik, tentunya akan sangat bermanfaat bagi saya sebagai praktikan. Ada beberapa nilai tambah yang saya rasakan dengan adanya pelaksanaan PPL 1 ini. Antara lain adalah dengan adanya PPL 1 mahasiswa diberi kesempatan untuk beradaptasi di sekolah praktikan. Selain itu, mahasiswa juga akan mengerti tentang tugas dan peran seorang guru dan kemampuannya baik secara professional, pedagogik, kepribadian dan sosial.
- Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES
Dalam pembelajaran SMP N 1 Subah harus mengembangkan lagi ketersediaan media-media pembelajaran elektronik. Karena pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi sudah sangat diperlukan saat ini. Sedangkan untuk pihak UNNES diharapkan dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak hanya dilaksanakan di sekolah yang favorit saja. Namun, sekolah-sekolah pinggiran yang masih kurang sarana dan prasarana juga perlu digunakan sebagai sekolah latihan. Hal ini, supaya ada apeningkaankemampuan guru praktikan dalam kegiatan pembelajaran dengan keterbatasan yang ada. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru praktikan yang diharapkan dapat menjadi seorang guru yang unggul.

Subah, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Dra. Ratipah
NIP. 196601152003122002

Akhmad Nurur Rokhim
NIM. 3401409004

10. Lia Kristianti/Pend. Sosiologi dan Antropologi Jawa/3401409035

PPL atau yang disebut Praktek Pengalaman Lapangan merupakan suatu mata kuliah semester 7 yang wajib diikuti bagi mereka mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil prodi kependidikan dengan syarat mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS. PPL sendiri merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan-perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL 1 (observasi dan orientasi di sekolahan atau tempat latihan) dan PPL 2 (Praktek mengajar di sekolahan atau tempat latihan).

PPL 1 dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Kurang lebih selama dua minggu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara kepada pihak terkait guna memperoleh informasi untuk membuat dan melengkapi laporan yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa praktikan. SMP Negeri 1 Subah yang berada di kecamatan Subah kabupaten Batang, merupakan tempat latihan dimana saya sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL. Sekolah yang terletak dipinggir jalan pantura ini telah berdiri sejak tahun 1961 dan masih berdiri kokoh sampai sekarang, dengan mengalami berbagai kemajuan yang telah dicapai menjadikan SMP ini sebagai salah satu sekolah yang tergolong banyak diminati oleh masyarakat sekitar, hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Subah termasuk sekolah yang diperhitungkan oleh masyarakat setempat.

Dalam kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran mengenai kondisi dan fisik SMP Negeri 1 Subah secara menyeluruh. Dalam proses observasi telah memberikan saya banyak pengalaman langsung, saya dapat mengetahui bagaimana kegiatan di sekolah dilakukan setiap harinya, begitu juga saya dapat melihat berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar. Melalui observasi kelas, secara langsung saya dapat belajar bagaimana cara guru mengelola dan memberikan pembelajaran kepada siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Saya dapat mengetahui berbagai model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang bisa saya gunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2 selanjutnya setelah PPL1 selesai.

IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang mencakup Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Jika dulunya masing-masing mata pelajaran disampaikan secara satu per satu atau per mata pelajaran, saat ini semua mata pelajaran tersebut dirangkum menjadi satu yang kemudian disebut IPS Terpadu. Pemberian materi kepada siswa harus dilakukan secara berurutan. Dengan demikian kekuatan pembelajaran dari IPS Terpadu ini yaitu, siswa lebih mudah dalam mempelajari materi karena disajikan jadi satu dan dipaparkan secara runtut, siswa akan lebih memahami fungsi dari masing-masing mata pelajaran. Materi yang di sampaikan pun tidak begitu melebar terlalu jauh, intinya masing-masing dari bab disampaikan secara jelas agar siswa dapat menerima materi dengan baik. Namun disisi lain, kelemahan dari mata pelajaran IPS Terpadu ini yaitu, dengan ditambahkannya pelajaran sosiologi sebagai mata pelajaran yang masih baru untuk kalangan SMP, terkadang penyampaian materi tidak begitu tersampaikan dengan baik. Dengan keterbatasan kemampuan guru memahami sosiologi pun menjadi penyebab pelajaran ini dirasa kurang berhasil disampaikan. Tetapi dengan berjalannya waktu masing-masing dari mata pelajaran yang ada di IPS Terpadu akan dapat berjalan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa.

SMP Negeri 1 Subah adalah sekolah yang dapat dikatakan lebih dari cukup dalam segala ketersediaan sarana prasarana, hanya saja masih ada

beberapa kekurangan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran seperti ketersediaan LCD yang masih terbatas dan belum dipasangkan di tiap-tiap kelas, beberapa kelas yang masih terlihat kurang bersih dan menyebabkan kurang nyamannya dalam proses pembelajaran, property kelas yang kurang lengkap seperti burung garuda dan foto presiden serta wakil presiden yang di beberapa kelas tidak terpasang, ruang UKS yang belum terealisasi dengan baik dan kurang lengkapnya obat-obat yang dibutuhkan. Untuk sarana yang lain sudah tersedia cukup baik, seperti laboratorium computer dengan kurang lebih dua puluh computer yang masih baru dan ruangan yang dilengkapi AC. Laboratorium yang lain pun terlihat baik dan cukup lengkap seperti lab IPA. Begitu juga dengan perpustakaan, buku-buku penunjang proses pembelajaran sudah mencukupi untuk semua siswa, baik buku paket maupun buku-buku yang digunakan sebagai referensi pendukung. Keadaan ruang perpustakaan dapat dikatakan cukup baik dan nyaman.

Dalam proses pembelajaran selalu ada kekurangan dan kelebihan masing-masing pribadi. Karena hal itu sebagai penyeimbang dimana seseorang akan saling membutuhkan satu sama lain dan saling tergantung dengan orang-orang disekelilingnya. Mengenai kualitas guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong yang membimbing saya di SMP N 1 Subah adalah Dra. Ratipah lulusan dari IKIP Veteran Semarang. Beliau seorang guru IPS yang mendapat tugas mengampu seluruh kelas 7 di SMP ini.. Mengenai penyampaian pembelajaran yang beliau sampaikan sudah sangat baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Dalam pengelolaan kelas begitu kondusif dengan pembelajaran yang santai namun tetap serius membuat siswa lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan. Sekalipun Bu Ratipah lulusan dari jurusan Geografi namun kemampuannya dalam menguasai materi IPS Terpadu tidak diragukan, beliau selalu memberikan contoh-contoh yang relevan dalam setiap materi yang disampaikannya. Berkat pengalamannya yang sudah puluhan tahun mengajar sebagai guru IPS Terpadu membuatnya mampu menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang tidak terduga, disamping itu beliau juga terus belajar melalui media apa saja untuk memenuhi tuntutan pembelajaran yang lebih baik lagi. Sedangkan mengenai kualitas dosen pembimbing saya merasa bahwa kemampuan beliau dalam membimbing kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan tugas PPL sangat membantu, bukan hanya masalah penguasaan materi saja tetapi beliau juga memberikan bekal untuk kesiapan mental menghadapi lingkungan sekolah maupun lingkungan disekitar sekolah selama proses pelaksanaan PPL berlangsung. Beliau selalu membagi pengalaman dan pengetahuannya yang luas kepada saya mahasiswa bimbingannya, dengan demikian saya selalu mengharap bimbingannya untuk hasil yang maksimal.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan tempat saya praktek sudah berlangsung baik, dimana proses pembelajaran dapat berlangsung aktif antara guru dan peserta didik. Guru memberikan materi sesuai dengan silabus dan RPP yang ada sehingga dalam pembelajaran pun dapat tersusun dan terinci dengan matang dengan demikian guru pun akan lebih mudah menyiapkan dan menyampaikan materi. Hal ini akan mempermudah siswa dalam belajar

karena sudah tersusun dengan jelas. Di dalam kelas siswa dapat merespon pelajaran yang disampaikan dengan aktif dan dapat memberikan contoh yang relevan mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses ini, saya sebagai mahasiswa yang sedang PPL masih perlu banyak belajar, kemampuan diri pun masih perlu ditingkatkan agar lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Karena pada dasarnya apa yang dipelajari dalam perkuliahan tidak semuanya dapat diterapkan, selalu ada perbedaan situasi dan kondisi, dimana hal tersebut harus tetap dihadapi secara tenang dan tepat. Disamping itu karena besik ilmu saya dari jurusan sosiologi, disini saya harus mengajar IPS Terpadu merupakan suatu tantangan dimana saya dituntut dapat menguasai semua materi IPS. Oleh sebab itu saya harus dapat mengembangkan kemampuan diri untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang terpenting ialah persiapan mental dalam menghadapi siswa dan penyampaian materi secara focus dan jelas. Karena penguasaan materi merupakan hal yang harus dikuasai untuk dapat mengendalikan keadaan kelas serta siswa itu sendiri.

Ketika menjalani proses PPL 1 di SMP Negeri 1 Subah ini, begitu banyak hal yang dapat saya pelajari, tidak hanya dalam hal penyampaian pembelajaran dikelas yang dapat saya jadikan referensi guna kelanjutan PPL 2. Namun, nilai tambah yang saya peroleh sebagai mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 1 ini saya sudah mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tempat latihan. Saya mampu berinteraksi baik dengan kepala sekolah, guru pamong, guru-guru mata pelajaran yang lain, TU, dan seluruh pihak terkait yang ada disekolah ini, yang lebih penting yaitu bagaimana saya mampu beradaptasi menghadapi keadaan dan karakter dari masing-masing siswa. Kegiatan mendampingi siswa dalam beberapa kegiatan di sekolahpun menjadi nilai tambah dimana saya dapat memulai mengenal dan belajar mengendalikan keadaan serta kondisi yang tidak diinginkan.

Setelah melewati proses PPL 1 ini selesai dengan waktu yang ditentukan dan dengan pengalaman yang telah dilalui selama berada ditempat latihan maka, saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu untuk menunjang pendidikan yang bermutu memang dibutuhkan tenaga pengajar yang bisa mengendalikan kondisi apapun yang terjadi di lingkungan sekolah dalam menghadapi dunia pendidikan. Dan untuk kemajuan sekolah alangkah baiknya jika fasilitas pendukung pembelajaran dipenuhi dengan baik agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Saran pengembangan bagi UNNES sendiri yaitu perbaikan mengenai mekanisme PPL yang dirasa masih kurang dalam kelancaran proses pendaftaran dan berbagai pihak yang terkait untuk lebih memperhatikan mekanisme yang telah ditetapkan guna kelancaran bersama sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Demikian refleksi diri dari saya sebagai mahasiswa PPL, biarlah apa yang telah tertulis mampu menjadi referensi dan pengetahuan baru untuk berbagai pihak yang ada.

Subah, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru Praktikan

Dra. Ratipah

NIP. 196601152003122002

Lia Kristianti

NIM. 3401409035

11. *Adi Akhmad Fauzan/Pend. IPA/4001409016*

1. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran IPA terpadu

Pembelajaran IPA terpadu merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan berbagai bidang kajian ilmu IPA dapat menghemat waktu karena dapat diajarkan sekaligus juga dapat meminimalisir terjadinya tumpang tindih materi. Selain itu para siswa juga akan mampu melihat korelasi antar konsep satu dengan konsep yang lain. IPA sangat berpengaruh pada pola pikir hidup seseorang karena konsep-konsep IPA berhubungan secara langsung dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan dan pengalaman dalam keseharian.

Disamping kelebihan yang ada, pembelajaran IPA terpadu juga memiliki kelemahan. Kelemahan ini bersumber dari beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu itu sendiri. Akan sangat sulit untuk menentukan model pembelajaran yang benar-benar sesuai untuk memadukan konsep-konsep yang ada dalam IPA secara keseluruhan. Aspek guru juga turut mempengaruhi baik buruknya pembelajaran yang berlangsung. Untuk mengajarkan materi IPA secara terpadu dibutuhkan guru yang benar-benar kreatif dan mengerti tentang keterkaitan materi IPA yang akan diajarkan tanpa lebih mengutamakan substansi gabungan tersebut dengan pemahaman atau selera guru itu sendiri.

2. Sarana dan prasarana

Pembelajaran memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang banyak dan bervariasi karena akan mampu menunjang dan mempermudah pemahaman dalam pembelajaran. Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran IPA disekolah praktik dapat dibilang memnuhi. Ketersediaan charta-charta berbagai materi ajar IPA telah tersedia. Selain itu terdapatnya laboratorium juga dirasa akan mampu menunjang pemahaman terkait materi-materi praktik IPA. Selain itu memadainya fasilitas perpustakaan juga akan mempermudah bagi siswa untuk mencari refrensnsi sesuai bidang terkait. Hanya saja memang terdapat beberapa alat peraga yang kondisinya sudah kurang begitu baik karena memang sudah ada sejak lama. Kurang tersedianya media elektronik seperti infokus juga sedikit banyak mempengaruhi kualitas pembelajaran IPA di sekolah. Siswa dianggap akan lebih mudah memahami konsep yang membutuhkan gambaran imajinasi yang tinggi dengan bantuan visualisasi oleh media infokus.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong pada sekolah praktik telah mengajarkan materi IPA dengan tanpa memisahkan masing-masing bidang kajian. IPA telah diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tidak membagi tugas mengajar secara tim. Meskipun berlatar pendidikan yang lebih pada bidang fisika namun guru pamong mampu mengajarkan materi IPA secara menyeluruh. Guru pamong disekolah latihna merupakan guru IPA yang telah memperoleh sertifikasi guru profesional dan mengampu mata pelkajaran IPA untuk semua kelas VIII pada sekolah latihan. Dosen pembimbing kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan kali ini merupaka dosen dengan pangkat III/a dengan jabatan fungsional asisten ahli. Yang telah melakukan banyak penelitian dan pengabdian bidang keilmuan. Dalam interaksi dengan guru praktikan guru pamong juga sangat mebantu. Guru pmong tidak segan untuk membimbing secara langsung kepada guru praktikan.

4. Pembelajaran IPA disekolah latihan

Pembelajaran IPA disekolah latihan telah diajarkan secara terpadu dengan terdapatnya materi fisika, biologi dan kimia yang dikaitkan didalamnya. Meskipun tidak semua materi diajarkan secara terkait akan tetapi pada umumnya penyampaian materi sudah diajarkan dengan IPA, bukan lagi Fisika tersendiri dan Biologi tersendiri. Konsep pembelajaran yang dipakai pada SMP 1 Subah juga merupakan implementasi dari pemakaian kuikulum KTSP. Dengaan bahan ajar yang telah disesuaikan dalam MGMP sekabupaten Batang.

5. Kemampuan diri praktikan

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan merasa masih sangat membutuhkan banyak bimbingan, terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan managemen kelas. akan tetapi praktikan optimis mampu membantu kegiatan pembelajaran dengan baik dan akan berusaha sebaik mungkin untuk bisa meningkatkan system pembelajaran yang dirasa masih kurang.

6. Kemampuan tambah dari PPL 1

Setelah kurang lebih dua minggu melakukan observasi pada sekolah latihan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Praktikan menjadi paham tentang dunia pendidikan sekolah dari sudut pandang seorang guru, buakan lagi dari sudut pandang seorang siswa. Praktikan berinteraksi dengan semua warga sekolah dan juga turut serta dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah. Selain itu guru praktik juga mengetahui tentang karakteristik siswa yang akan diajar pada kegiatan PPL 2 nantinya.

7. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak sekolah adalah tetap perthankan kekeluargaan yang telah terjain didalam sekolah dan tingkatkan prestasi yang telah dicapai dalam berbagai bidang. Saran untuk pihak sekolah dan Unnes yang dapat disampaikan adalah tingkatkan koordinasi bila ingin bekerja sama dengan baik.

Subah, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Saefudin, A. Md. Pd
NIP.

Adi Akhmad Fauzan
NIM. 4001409016

12. Helda Sahid/Pend. IPA/4001409031

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran IPA Terpadu

IPA terpadu merupakan gabungan antara 3 disiplin ilmu yaitu Kimia, Fisika, dan Biologi. Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya dalam bidang IPA pada pendidikan tingkat SMP. Pada awalnya IPA pada SMP terbagi menjadi dua disiplin ilmu yaitu Fisika dan Biologi, padahal jika dilihat pada kurikulum untuk siswa SMP, pembelajaran IPA pada SMP juga sudah diwajibkan mempelajari tentang Kimia. Pada pembelajaran IPA terpadu setiap materi pada ketiga disiplin ilmu tersebut tidak hanya diajarkan seperti biasa tetapi juga dikaitkan antara satu dan yang lain.

IPA terpadu juga merupakan perwujudan dari pendekatan Integrated learning dimana Integrated learning itu sendiri adalah proses pembelajaran yang terorganisir secara lebih terstruktur yang bertolak pada tema-tema tertentu atau pelajaran tertentu sebagai titik pusatnya. Yang dimaksud pelajaran tertentu sebagai pusatnya adalah ketika guru IPA mengajarkan suatu materi dari Biologi maka materi pada bidang studi Biologi ini yang menjadi pusatnya sedangkan Kimia dan Fisika menjadi bumbu atau tambahan jika dalam materi Biologi yang diajarkan ternyata memiliki keterkaitan dengan kedua disiplin ilmu tersebut. Begitu pula sebaliknya jika seorang guru mengajarkan materi tentang Kimia maupun Fisika.

Kekurangan pembelajaran IPA terpadu adalah proses pengaitan antar materi tidaklah mudah, tidak semua materi pada ketiga disiplin ilmu bias dikaitkan. Hal ini juga saya rasakan sendiri ketika saya mempelajari IPA terpadu.

Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di sekolahn praktik bias dibilang sudah memadai. Ketersediaan charta-charta berbagai materi IPA juga telah memadai, selain itu terdapatnya laboratorium juga dirasa mampu menunjang kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan buku-buku tentang IPA di perpustakaan juga dirasa mampu membantu siswa dalam mencari referensi-referensi terkait materi yang sedang atau akan diajarkan oleh guru.

Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong pada sekolah praktik telah mengajarkan materi IPA tanpa memisahkan masing-masing bidang kajian. Jadi bisa dikatakan guru pamong telah mengajarkan IPA sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu gabungan

antara 3 disiplin ilmu (Fisika, Kimia, dan Biologi) meskipun beliau berlatar belakang pendidikan Fisika. Guru pamong di sekolah latihan merupakan guru yang telah memperoleh sertifikasi profesional dan mampu mengajarkan mata pelajaran IPA untuk semua kelas VIII pada sekolah latihan. Hanya saja memang terdapat beberapa alat peraga yang kondisinya sudah kurang begitu baik karena memang sudah ada sejak lama. Dosen pembimbing kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan merupakan dosen dengan pangkat III/a dengan jabatan fungsional asisten ahli yang telah melakukan banyak penelitian dan pengabdian bidang keilmuan.

Pembelajaran IPA disekolah latihan

Pembelajaran IPA disekolah latihan telah diajarkan secara terpadu dengan terdapatnya materi fisika, biologi dan kimia yang dikaitkan didalamnya. Meskipun tidak semua materi diajarkan secara terkait akan tetapi pada umumnya penyampaian materi sudah diajarkan dengan IPA, bukan lagi Fisika tersendiri dan Biologi tersendiri.

Kemampuan diri praktikan

Pada kegiatan PPL ini saya merasa masih sangat membutuhkan banyak bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing mulai dari manajemen kelas, pendekatan-pendekatan kepada siswa sampai bagaimana cara penyampaian materi yang lebih baik atau lebih mudah dimengerti oleh siswa di sekolah latihan.

Kekurangtahuan saya akan karakter siswa-siswi disekolah menyebabkan timbulnya rasa bingung dalam mengatasi siswa-siswi di sekolah latihan, disinilah peran guru pamong lebih saya butuhkan karena pengetahuan akan karakter siswa yang dimiliki oleh guru pamong lebih baik ketimbang saya. Namun, saya optimis mampu membantu kegiatan pembelajaran dengan baik.

Banyak manfaat yang saya peroleh setelah kurang lebih dua minggu melakukan observasi pada sekolah latihan. Saya menjadi lebih mengerti tentang dunia pendidikan mulai dari bagaimana berperan sebagai seorang guru, kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru, bagaimana cara menghadapi siswa di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, dll.

Saran yang dapat saya sampaikan untuk pihak sekolah adalah tingkatkan kualitas dan mutu pendidikan, pertahankan dan tingkatkan prestasi yang telah di capai, pertahankan sikap kekeluargaan yang telah terjalin didalam sekolah, dan lengkapkanlah sarana dan prasarana disekolah. Saran untuk pihak sekolah dan Unnes yang dapat disampaikan adalah tingkatkan koordinasi bila ingin bekerja sama dengan baik.

Subah, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Saefudin, A. Md. Pd
NIP.

Helda sahid
NIM. 4001409031

13. Ajeng Alisa Narulita/Pend. Matematika/4101409042

REFLEKSI DIRI

Sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi kependidikan merupakan suatu kewajiban untuk mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Menurut Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Semarang dan merupakan praktik keguruan/pengajaran di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Pada kesempatan kali ini kami 18 mahasiswa dari berbagai program studi, memilih melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Subah, Kabupaten Batang. Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua periode yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 memiliki serangkaian kegiatan seperti microteaching, pembekalan PPL, dan observasi sekolah. Untuk kegiatan observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012. Kegiatan observasi sekolah ini bertujuan untuk mengenal dan memahami lebih dalam tentang sekolah tempat praktik, yang dalam hal ini adalah SMP Negeri 1 Subah, sehingga kami sebagai praktikan dapat praktik dan mengimplementasikan ilmu yang telah kami dapat dengan tepat dan efisien sehingga lebih bermanfaat.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat penting pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari – hari. Setiap kegiatan dalam kehidupan manusia pastilah memerlukan adanya peran matematika. Matematika juga merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, terutama secara abstrak, serta mengandung penalaran – penalaran secara deduktif sehingga perlu dilakukan pemahaman secara mendalam untuk menguasai materi matematika dengan baik.

Dalam pengamatan saya terhadap pembelajaran matematika di SMP, terutama pada SMP Negeri 1 Subah, pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang penting terutama dikarenakan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada UAN yg menentukan juga kelulusan siswa. Namun, siswa masih merasa beberapa hambatan yang membuat keluaran siswa dalam mata pelajaran matematika kurang maksimal. Hambatan – hambatan tersebut adalah, (1) masih tersimpannya *image* matematika dalam benak sebagian besar siswa merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan; (2) kurang kerasnya kemauan sebagian besar siswa untuk untuk mempelajari dan memahami lebih dalam pelajaran matematika.

Ketersediaan sarana dan prasarana Matematika

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Subah untuk menunjang KBM belum begitu lengkap. Seluruh ruang kelas belum dilengkapi dengan LCD. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Biologi, laboratorium komputer, lapangan upacara, kantin, dan mushola. Sedangkan untuk sarana dan prasarana

pelajaran matematika sendiri disediakan adanya alat peraga matematika walaupun belum begitu lengkap.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku paket yang diterbitkan oleh Intan Pariwara dan siswa dapat meminjamnya di perpustakaan sekolah, sedangkan guru juga menggunakan referensi buku lain seperti terbitan Erlangga.

Kualitas guru pamong Matematika dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Subah, Bapak Kas Nugroho, A. Md.Pd., selama KBM tidak hanya mengutamakan pembelajaran Matematika namun juga sangat tegas terhadap siswa. Ketegasan beliau ditujukan semata-mata untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain dikenal sebagai guru yang tegas, beliau juga dikenal sebagai guru yang baik, setiap pertanyaan yang disampaikan siswa dijawab dengan baik dan jelas, baik pertanyaan yang berkaitan dengan KBM maupun diluar KBM. Penyampaian materi oleh beliau diterima dengan baik oleh para siswa. Perangkat pembelajaran matematika tersusun dengan rapi, dan interaksi dengan siswa pun baik.

Selama kegiatan PPL ini, saya juga dibimbing oleh bapak Dr. Zaenuri Mastur, M.Si. Sebagai dosen pembimbing yang sudah senior, beliau sangat menguasai *public speaking* yang baik, hal ini bisa terlihat didalam cara berkomunikasi dengan mahasiswa. Beliau sangat memotivasi mahasiswanya untuk memanfaatkan kegiatan PPL ini sebagai sarana belajar untuk menjadi calon pengajar yang profesional. Selama kegiatan PPL ini, beliau berperan dalam bimbingan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan teknik pengajaran serta penilaian yang dilakukan.

Kualitas pembelajaran Matematika di sekolah latihan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas VII adalah 60. Selama proses observasi yang telah dilakukan, guru pelajaran Matematika melakukan proses pembelajaran yang sistematis sesuai dengan RPP sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih tertata dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kemampuan diri praktikan

Kegiatan observasi sekolah dalam serangkaian kegiatan PPL 1 ini mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran umum kepada praktikan bagaimana situasi dan kondisi KBM khususnya pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Subah, sehingga praktikan nantinya lebih siap dan tahu apa yang harus dilakukan saat PPL 2 berlangsung nantinya. Untuk saat ini setelah saya melakukan observasi di SMP Negeri 1 Subah saya menjadi lebih mudah menyusun strategi pembelajaran.

Saya yakin dengan penguasaan materi untuk pelajaran matematika SMP saya cukup baik karena saya sudah dibekali teori – teori yang sangat memberikan pengetahuan lebih terhadap matematika semasa kuliah. Begitu juga dengan mental saya, saya yakin saya sudah mempunyai cukup keberanian

dan kemampuan untuk menghadapi siswa – siswa SMP yang masih dalam masa pencarian jati diri karena saya telah dibekali dengan pembekalan PPL dan *microteaching* sebelum pelaksanaan observasi ini.

Namun, masih banyak kekurangan dalam diri saya yang harus saya benahi dan saya latih kembali. Seperti contoh dalam teknik pembelajaran efektif dan inovatif. Saya merasa masih kesulitan bila menentukan model pembelajaran mana yang harus saya gunakan untuk suatu tipe kelas siswa, jadi saya masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang itu – itu saja, sehingga saya masih perlu bimbingan kepada guru pamong agar penampilan saya di depan kelas dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik.

Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan informasi. Praktikan mendapatkan tips – tips bagaimana cara mengelola kelas dengan berbagai tipe kelas dengan baik. Praktikan juga menjadi lebih tahu strategi – strategi pembelajaran dan teknik pembelajaran yang efektif dalam penerapannya dalam pembelajaran.

Selain itu praktikan juga menjadi lebih luwes dalam berinteraksi sosial terutama dengan warga sekolah. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara berkomunikasi dengan warga sekolah dengan baik.

Saran Pengembangan

1) SMP Negeri 1 Subah

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Subah adalah pengadaan segala media yang sangat menunjang untuk pembelajaran efektif segera direalisasikan, seperti pengadaan LCD beserta proyektor serta kelengkapan media alat peraga manipulatif matematika.

2) Unnes

Saran untuk pihak Unnes sendiri, sebaiknya sistem yang digunakan Unnes dalam mengatur kegiatan PPL ini lebih disempunakan dan dibenahi lagi. Agar mahasiswa tidak terus dibingungkan dengan sistem yang sudah bagus ini tetapi masih kinerjanya setengah – setengah. Diharapkan pihak UPT PPL dapat mengatur alur pemilihan sekolah untuk lokasi PPL sehingga mahasiswa lebih nyaman dalam mengikuti prosedur yang ada.

Demikian uraian refleksi diri saya. Segala kritik dan sanjungan dalam refleksi diri ini diharapkan dapat menjadi gagasan untuk membangun Unnes maupun pihak SMP Negeri 1 Subah ke arah yang jauh lebih baik lagi.

Batang, 17 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Kas Nugroho, A.md. Pd
NIP 196112041983011002

Ajeng Alisa Nrulita
NIM 4101409042

14. *Setiasih Alfindah/Pend. Matematika/4101409096*

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP Negeri 1 Subah. Berdasarkan pengalaman PPL 1 yang telah saya laksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL adalah kegiatan sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan dasar-dasar teori yang telah diperoleh praktikan pada kegiatan perkuliahan di semester sebelumnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal dan sebuah pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL 1 berisikan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan profile sekolah (kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah), keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas.. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Subah.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan guru matematika memiliki temperamen yang galak dan menakutkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Subah sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. SMP Negeri 1 Subah mempunyai 18 ruang kelas untuk melaksanakan KBM yaitu 6 kelas untuk kelas VII, 6 kelas untuk kelas VIII dan 6 kelas untuk kelas IX. SMP Negeri 1 Subah juga menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku

pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya. SMP N 1 Subah juga mempunyai lapangan upacara, kantin, dan mushola.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Subah yaitu Kas Nugroho, A.md. Pd merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam pelajaran Matematika. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode lain misalnya dengan tanya jawab sehingga proses belajar mengajar cukup efektif.

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. Dalam PPL 1, praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Subah.

4. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMP Negeri 1 Subah merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Sebagai sekolah yang berada di dekat jalanan pantura, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Hanya saja peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan

mendidik anak yang baik. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan SMP Negeri 1 Subah

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Subah adalah pelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab masih ada beberapa kelas yang belum ada media pembelajaran seperti LCD atau proyektor supaya pembelajaran efektif. Perlu adanya aula yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang kegiatan intra maupun ekstra sekolah.

Unnes

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi dalam semua kegiatan khususnya penerjunan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Kas Nugroho, A.md. Pd
NIP 196112041983011002

Setiasih Alfindah
NIM 4101409096

15. *Sulang Hertanu/Pend. JKR/6101407215*

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan ke dalam praktik di lapangan. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, PPL bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

SMP Negeri 1 Subah yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Timur Subah Kab.Batang ini merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL I dan PPL II. Banyak hal baru yang telah diterima praktikan selama di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I dan PPL II di SMP Negeri 1 Subah, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 1 Subah berlangsung dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dimana dalam

pelaksanaannya praktikan memperoleh banyak pengalaman. Hari pertama di sekolah latihan praktikan melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi terhadap lingkungan sekolah. Selain itu, guru pamong juga memberikan tugas kepada praktikan untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Satuan Acara Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL I di sekolah latihan:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

PJKR sebagai salah satu ilmu dalam pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran PJKR :

- a) Melalui pembelajaran PenjasOrkes kita mendapatkan manfaat untuk kesegaran jasmani siswa secara fisik maupun rohani dan memperoleh ilmu tentang kesehatan sekaligus kegiatan belajar sambil bermain (out bond).
- b) Mengajak kita untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani secara fisik maupun rohani yang membuat seorang berpikir secara sehat dalam kegiatan belajar.
- c) Banyak hal yang berhubungan dengan aktivitas kesegaran jasmani dalam kehidupan sehari-hari misalnya kegiatan jalan di pagi hari, belajar sambil bermain.
- d) Melalui mata pelajaran penjasOrkes dapat mengurangi kejenuhan siswa melaksanakan KBM di dalam kelas atau sebagai sarana rekreasi.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran PenjasOrkes :

- a) Guru praktikan belum sepenuhnya memahami dan menguasai administrasi kelas.
- b) Dalam memenegemen kelas, guru praktikan belum sepenuhnya baik karena masih kurang dalam pengalaman.
- c) Guru praktikan belum menguasai metode/formasi yang tepat dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga KBM menjadi kurang menarik.
- d) Mata pelajaran pejasOrkes memang disenangi oleh kebanyakan siswa, namun terkadang aktivitas pembelajaran yang menguras tenaga dapat menyebabkan siswa menjadi kelelahan dan kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran selanjutnya.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam sekolah memang sangat mendukung setiap kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Subah sudah sangat baik dan cukup lengkap. Dimana di sekolah juga tersedia media-media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya seperti ketersediaan sarana perpustakaan, laboratorium IPA, mushola yang selain digunakan sebagai sarana pembelajaran juga mendukung kegiatan keagamaan siswa serta sarana dan prasarana dalam

kegiatan penjasorkes. Dalam perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi semua mata pelajaran. Buku referensi yang berhubungan dengan PenjasOrkes juga tersedia di perpustakaan. Bahkan untuk lebih memperlancar proses belajar-mengajar sekolah juga menyediakan laboratorium IPA lengkap dengan alat-alat praktikum yang digunakan untuk percobaan.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran PenjasOrkes di SMP Negeri 1 Subah sangat baik dan mendukung. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan interaksi antara guru dan siswa didalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Dimana Beliau juga sangat berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang perangkat pembelajaran maupun perencanaan pengelolaan kelas. Beliau juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran kepada guru praktikan, sehingga praktikan dapat terus memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Selain itu dosen pembimbing selalu menyediakan waktu mendengarkan keluh kesah praktikan tentang pengajaran di kelas. Sehingga Dosen Pembimbing bisa memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi praktikan guna melaksanakan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMP N 1 Subah pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sangat baik. Proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi personal/kepribadian, kompetensi kemasyarakatan/ sosial, dan kompetensi profesional.

Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.

Melatih guru praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Mengenai saran bagi pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes, sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas Guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sarana prasarana dan melengkapinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Untuk pelaksanaan program Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya. Dan antara Unnes dan pihak sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Yusuf Yanuardi, S.Pd
NIP 19740124 200701 1 010

Sulang Hertanu
NIM 6101407215

16. Akhmad Fuadi/Pend. JKR/6101409003

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktik di lapangan. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

SMP Negeri 1 Subah yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Timur Subah merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL I dan PPL II. Banyak hal baru yang telah diterima praktikan selama di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I dan PPL II di SMP N 1 Subah, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Pelaksanaan PPL I di SMP N 1 Subah berlangsung dari tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan banyak pengalaman mulai dari hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi terhadap lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Satuan Acara Pembelajaran, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. di kelas serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL I di sekolah latihan:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

PJKR sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran PJKR :

- a) Dengan belajar PenjasOrkes kita banyak mendapatkan manfaat untuk kesegaran jasmani siswa secara fisik maupun rohani dan memperoleh ilmu tentang kesehatan sekaligus kegiatan belajar sambil bermain (out bond)
- b) Mengajak kita untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani secara fisik maupun rohani yang membuat seorang berpikir secara sehat dalam kegiatan belajar
- c) Banyak hal yang berhubungan dengan aktivitas kesegaran jasmani dalam kehidupan sehari-hari misalnya kegiatan jalan di pagi hari, belajar sambil bermain

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran PenjasOrkes :

- a) Lemahnya diri guru praktikan dalam membuat administrasi kelas
- b) Pengalaman mengajar guru praktikan masih kurang sehingga sulit mengatur manajemen kelas
- c) Kurangnya pemahaman guru praktikan dalam membuat formasi/metode dalam pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Subah sudah sangat baik dan cukup lengkap. Dimana di sekolah juga tersedia media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti ruang media, perpustakaan, laboratorium ipa, sarana dan prasarana dalam kegiatan penjasorkes. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Buku referensi yang berhubungan dengan PenjasOrkes juga tersedia di perpustakaan. Bahkan untuk lebih memperlancar proses belajar-mengajar sekolah juga menyediakan laboratorium fisika dan biologi lengkap dengan alat-alat praktikum yang digunakan untuk percobaan.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran PenjasOrkes di SMP Negeri 1 Subah sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan interaksi antara guru dan siswa didalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Dimana Beliau juga sangat berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar.

Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang perangkat pembelajaran maupun perencanaan pengelolaan kelas. Beliau juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran kepada guru praktikan, sehingga praktikan dapat terus memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Selain itu dosen pembimbing selalu menyediakan waktu mendengarkan keluhan-keluhan praktikan tentang pengajaran di kelas. Sehingga Dosen Pembimbing bisa memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi praktikan guna melaksanakan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMP N 1 Subah pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sangat baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi personal/kepribadian, kompetensi kemasyarakatan/ sosial, dan kompetensi profesional.

Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.

Melatih guru praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Mengenai saran bagi pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes, sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas Guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sarana prasarana dan melengkapinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Untuk pelaksanaan program Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya. Dan antara Unnes dan pihak sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Yusuf Yanuardi, S.Pd
NIP 19740124 200701 1 010

Akhmad Fuadi
NIM 6101409003

17. Muafiyah/Pend. Ekonomi (Koperasi)/7101409247

PPL 1 merupakan bagian dari program PPL 1 yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan di Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa (calon guru) untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di kampus. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Karena nantinya praktikan ini juga akan menemui berbagai kendala, situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan di sekolah. Karena di sekolah itulah nantinya praktikan akan bekerja. Oleh karena itu, Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melatih calon tenaga pendidik untuk menyatukan segala kemampuan yang dimilikinya baik itu kemampuan secara akademis (teori) maupaun kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (*social*), sehingga akan melatih praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas.

Peleksanaan PPL 1 kegiatan utamanya yaitu observasi dan mengenal bagaimana pengajaran atau bimbingan di SMP Negeri 1 Subah berlangsung, sehingga dapat membantu dalam mengenal maupun memahami lingkup lingkungan di SMP Negeri 1 Subah baik itu Kepala Sekolah, Staf Mengajar, Karyawan TU, Karyawan yang lain, Siswa-siswa, dan kegiatan-kegiatan yang berjalan maupun gedung-gedung sekolah tersebut. Disamping itu, praktikan mampu mengenal dan mendapatkan model pengajaran, yaitu bagaimana cara membimbing dan mengajar yang baik dari guru pembimbing di sekolah tersebut dan juga mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing yang lain sehingga dalam pelaksanaan PPL ini praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan meninggalkan kesan tersendiri bagi praktikan khususnya.

Berikut hasil observasi terhadap sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Subah.

1. Kekuatan dan Kelemahan

Mata pelajaran yang saya tekuni disini adalah Ekonomi, di mana titik kekuatan mata pelajaran tersebut berada pada permasalahan - permasalahan ekonomi. Hal ini akan sangat menarik minat siswa untuk mempelajarinya karena dalam pembelajaran Ekonomi sangat dibutuhkan adanya penerapan dalam kehidupan sehari – hari, sedangkan kelemahan

yang sering dialami siswa didalam pelajaran ekonomi yaitu terdapat pelajaran yang terdiri dari angka-angka seperti menghitung pajak. Sehingga bagi mereka yang tidak berbakat dengan angka-angka cenderung enggan untuk mengerjakannya.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang untuk memperlancar pembelajaran mata pelajaran ekonomi cukup memadai. Buku ajar yang digunakan oleh guru tidak hanya berasal dari satu sumber namun berbagai sumber yang relevan. Setiap siswa masing-masing memegang Lembar Kerja Siswa yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Di balik suksesnya pratikan dalam mengajar khususnya di SMP Negeri 1 Subah tidak dapat diabaikan, semua hal tersebut atas peranan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Di sini praktikan menyadari betapa pentingnya peran mereka hingga praktikan dibimbing dan dibekali pengetahuan dibidangnya, sehingga praktikan dapat mengajar dengan baik. Guru pamong yang ditunjuk oleh pihak sekolah berkenaan dengan mata pelajaran IPS adalah Ibu Sit Duchronah, S.Pd yang ditugasi untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan proses belajar mengajar. Mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, penyajian di dalam kelas sampai dengan penanganan siswa yang bermasalah (yang mendapat nilai kurang dari KKM) harus di adakan remedial, dan perkembangan serta keadaan siswa. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu handle proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan Dosen pembimbing kami dari prodi Pendidikan Ekonomi adalah Drs. Marimin, M.Pd yang ditugasi untuk memberikan bimbingan serta menangani kesulitan – kesulitan yang kita hadapi selama pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Subah sudah cukup baik, dimana guru telah berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Guru telah mengetahui karakter siswa karena telah bertahun-tahun menggeluti dunia pendidikan, sehingga guru benar-benar bisa menguasai kelas yang dihadapi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL sendiri masih banyak memiliki kekurangan, karena disini praktikan masih dalam tahap proses belajar untuk menjadi calon guru yang profesional. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran baik secara akademik maupun non akademik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa/mahasiswi setelah melaksanakan PPL 1 biasanya mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki masing – masing guru serta bagaimana memahami berbagai karakter diri pada siswa. Pengalaman seperti ini, sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana tugas masing - masing komponen sekolah, bagaimana KBMnya, dan bagaimana komunikasi yang terjalin antara seluruh warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Berdasarkan observasi selama 10 hari di SMP Negeri 1 Subah, praktikan menyarankan supaya SMP Negeri 1 Subah tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang dan mengembangkan kualitas pendidikan. Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang (UNNES) supaya meningkatkan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing dan pihak sekolah, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya suatu kendala/hambatan apapun.

Selain itu untuk lebih memberikan pengetahuan serta bekal hidup bagi siswa dalam matapelajaran ekonomi dalam proses PBM sekali-kali siswa diajak untuk melakukan pembelajaran diluar kelas ditempat yang relevan dengan materi pembelajaran. Misal saja dalam bab pasar yang berkaitan dengan penawaran permintaan, dimana siswa diajak untuk mengamati terjadinya peristiwa permintaan dan penawaran tarik menarik yang terjadi karena kekuatan pasar.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Siti Duchronah, S. Pd

Muafiyah

18. Walimatun Nisak/Pend. Ekonomi (Koperasi)/7 101409255

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar sesuai harapan. Tentunya semua itu juga tidak dapat terwujud apabila tidak adanya kerjasama yang baik khususnya guru-guru beserta karyawan dan para siswa di SMP Negeri 1 Subah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sesuai dengan keputusan rektor, kita sebagai praktikan PPL di tempatkan di SMP Negeri 1 Subah sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan para praktikan yang bertujuan untuk memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu ilmu pengetahuan sosial yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran yang saya tekuni disini adalah Ekonomi, di mana titik kekuatan mata pelajaran tersebut berada pada permasalahan - permasalahan ekonomi. Hal ini akan sangat menarik minat siswa untuk mempelajarinya karena dalam pembelajaran Ekonomi sangat dibutuhkan adanya penerapan dalam kehidupan sehari – hari, sedangkan kelemahan yang sering dialami siswa didalam pelajaran ekonomi yaitu terdapat pelajaran yang terdiri dari angka-angka seperti menghitung skala prioritas. Sehingga bagi mereka yang tidak berbakat dengan angka-angka cenderung enggan untuk mengerjakannya. Selain itu juga ada bab yang cenderung mengharuskan siswa untuk menghafal dan memahami poin-poin yang sangat banyak, seperti pada sub bab macam-macam pasar. Dimana siswa harus bisa membedakan berbagai macam poin-poin tersebut. Untuk itu siswa sedikit kesusahan dalam memahaminya terlebih dalam membedakannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara umum untuk sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Subah cukup baik. Akan tetapi untuk mendukung proses pembelajaran Ekonomi masih dirasa kurang baik. Hal ini dilihat dari keberadaan alat audio-visual berupa (LCD dan Komputer) yang dapat memenuhi jumlah kelas yang ada disekolah tersebut. Keberadaan alat ini sangat penting dalam menunjang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hal ini disebabkan banyak sumber media yang berupa audio visual untuk mendukung materi ilmu ekonomi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Siti Duchronah, S.Pd selaku guru pembimbing praktikan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong senantiasa memberikan pengarahan dan informasi-informasi yang di butuhkan oleh praktikan. Guru pamong juga senantiasa memberikan motivasi kepada praktikan agar bisa menjadi lebih baik setiap harinya. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memberi pengalaman tersendiri bagi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan cukup baik, di mana guru dan siswa saling berkomunikasi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Di mana guru berperan sangat penting sebagai seorang informan dan sumber belajar. Rata – rata seluruh guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena beliau sudah berpengalaman mengajar bertahun – tahun di SMP Negeri 1 Subah, sehingga sudah mengerti dan mengetahui bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Dengan adanya hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa. Siswa-siswa juga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa kemampuan mengajarnya masih membutuhkan banyak masukan dan perbaikan. Oleh karena itu, adanya guru pamong yang sudah berpengalaman sangat membantu praktikan dalam memperoleh bimbingan bagaimana cara menjadi guru yang kreatif dan profesional serta dapat menambah wawasan atau pengalaman sebelum nantinya terjun ke masyarakat dan menjadi seorang pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Subah memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memosisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL 1, memberikan

kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Subah ialah mempertahankan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan. Metode pengajaran yang dilakukan oleh guru pengampu harus terus ditingkatkan dan lebih bervariasi demi menumbuhkan keaktifan, kreatifitas siswa dan kemandirian siswa dalam belajar. Sedangkan sarana pengembangan untuk UNNES yaitu agar pihak universitas lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta kealitan pendidik secara professional untuk mencetak lulusan yang unggul pada bidang yang ditekuninya.

8. Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Guru Pamong

Praktikan

Siti Duchronah, S. Pd

Walimatun Nisak

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Subah
2. Alamat :
Jalan : Jenderal Sudirman Timur Subah – Batang
Kecamatan : Subah
Kabupaten : Batang
Provinsi : Jawa Tengah
5. No. Telepon/E-mail : 0285 – 666271 / E-mail : smpn1subah@yahoo.co.id
6. NSS/NSM/NDS : 201032509003
5. Akreditasi : B
6. Tahun didirikan : 1961
7. Tahun beroperasi : 1961
8. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 - a. Status Tanah : Hak Pakai
 - b. Luas Tanah : 5.015 m²
9. Status Bangunan Milik :
 - a. Surat Ijin Bangunan : -
 - b. Luas Seluruh Bangunan : 2.200 m²
10. Rekening Rutin Atas Nama Sekolah
 - a. Nomor : 3745-01-004802-53-0
 - b. Atas Nama : SMP Negeri 1 Subah
 - c. Nama Bank & Cabang : BRI UNIT SUBAH BATANG

11. Data Siswa 3 (tiga tahun terakhir)

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2008/2009	238	206	5	206	5	192	5	604	15
2009/2010	264	207	5	197	5	194	5	598	15
2010/2011	260	213	6	199	5	192	5	605	16

12.Data Ruang Kelas

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. Ruang lainnya yg digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk r.kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran <63 m ² (c)	Jumlah (d)=(a+b+c)		
Baik	6	-	6	12ruang, Yaitu :	16
Rsk Ringan	-	-	4	4		
Rsk Sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	-	-	-	-		
Rsk Total	-	-	-	-		

Keterangan :

Baik	Kerusakan < 15 %
Rusak Ringan	15 % - < 30 %
Rusak Sedang	30 % - < 45 %
Rusak Berat	45 % - 65 %
Rusak Total	> 65 %

13.a). Data Ruang Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi* ()
1. Perpusataka an	1	15 x 7	Baik	6. Lab. Bahasa	-	-	-
2. Lab. IPA	1	12 x 8	Baik	7. Lab. Komputer	1	14 x 7	Baik
3. Ketrampilan	1	7 x 7	R. Ringan	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	1	12 x 8	Baik	9. Serbaguna/ aula	-	-	-
5. Kesenian	-	-	-	10.	-	-	-

b). Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	5 x 5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	10 x 8	Baik
4. Tata Usaha	1	7 x 6	Baik
5. Tamu	-	-	-
Lainnya :	-	-	-

c). Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Gudang	1	13 x 3	Baik	10. Ibadah	1	5 x 5	Baik
2. Dapur	1	3,5 x 2	Baik	11. Ganti	1	8 x 1,5	Baik
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	3 x 3	-
4. KM/WC Guru	1	2 x 2	K.Baik	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	6	2 x 1,5	K.Baik	14. Kantin	-	-	-
6. BK	1	4 x 3,5	Baik	15. Rumah Pompa / Menara Air	2	-	-
7. UKS	1	3 x 3,5	Baik	16. Bangsal Kendaraan	-	-	-
8. PMR/Pramuka	-	-	-	17. Rumah Penjaga	-	-	-
9. OSIS	1	3 x 3	Baik	18. Pos Jaga	-	-	-

d). Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Keterangan
1. Lapangan Olahraga - Sepak Bola	1	80 x 100	Baik	
2. Lapangan Upacara	1	40 x 40	Baik	

e). Perabot (furniture) utama

1). Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah Ruang Kelas	Perabot															
		Jumlah dan Kondisi Meja Siswa				Jumlah dan Kondisi Kursi Siswa				Alamri + rak Buku/Alat				Papan Tulis			
		Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat
1.	15	329	301	28	-	602	595	7	-	10	✓	-	-				

2). Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Alamri + rak Buku/Alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat
1.	Perpustakaan	4	4	-	-	2	2	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
2.	Lab. IPA	8	8	✓	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-
3.	Ketrampilan	1	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
5.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab.Komputer	18	15	3	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3). Perabot ruang kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Alamri + rak Buku/Alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat
1.	Kasek	1	1	-	-	1	1	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
2.	WK Kasek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	29	29	-	-	29	29	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	6	5	1	-	6	5	1	-	9	1	2	-	-	-	-	-
5.	Tamu	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lainnya: ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4). Perabot ruang penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Alamri + rak Buku/Alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	Jml	Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat
1.	BK	3	3	-	-	3	3	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
2.	UKS	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	PMR/ Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	OSIS	1	1	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	1	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Koperasi	2	2	✓	-	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/Lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

9.	Kantin	6	6	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pos Jaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

5). Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	4.454	1.113	3341
2.	Buku Bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb)	350	70	280
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb)	16	-	16
4.	Jurnal	2	-	2
5.	Majalah	55	-	55
6.	Surat kabar	26	-	26
7.	Lainnya :	-	-	-
	Total	4903	1183	3720

6). Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah/Ukuran/Spesifikasi
1.	Komputer	2
2.	Ruang Baca	1
3.	TV	1 / 29 in
4.	LCD	1
5.	VCD/DVD player	1
6.	Lainnya :	-

7). Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Ketrampilan/Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan *)										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25 % dr keb.	% - 50 % dr keb.	% - 70 % dr keb.	% -100 % dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-
2.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lab.Kompuser	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	✓
4.	Ketrampilan	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	✓
5.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Lampirkan daftar alat pada laboratorium/ruang dengan spesifikasi teknisnya.

14.Data Guru,TU & Staff

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah

No		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Bambang Purwentyono,MPd.	L	-	49	S2	28 th
2	Wakil Kepala Sekolah	Subagyo Wahyono, S.Pd	L	-	51	S1	30 th

b. Guru

1). Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT / PNS		GTT, Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S2	1	-	-	-	1
2.	S1	9	11	-	-	21
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3 / Sarmud	2	1	-	-	3
5.	D2	1	2	-	-	3
6.	D1	1	-	-	-	1
7.	≤ SMA / Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		16	13	-	-	29

2). Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jml
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	1	2	-	-	-	-	-	3
2.	Matematika	-	1	2	-	-	-	-	-	3
3.	Bhs.Indonesia	-	-	3	-	-	-	-	-	3
4.	Bhs. Inggris	-	-	4	-	-	-	-	-	4
5.	Pend.Agama	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6.	IPS	2	1	1	-	-	-	-	-	4
7.	Penjasorkes	-	-	2	-	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	1	-	1	-	1	-	-	-	3
9.	PKn	-	-	1	-	-	-	-	-	1
10.	TIK/Ketrampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11.	BK	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	Lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	3	20	-	1	-	-	-	27

3). Pengembangan kompetensi / profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi / profesionalisme			
		Laki – laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP	13	13	12	12
2.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	4	4	6	6
3.	Penataran PTK	3	3	4	4
4.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	2	2	3	3
5.	Sertifikasi Profesi / Kompetensi	7	7	2	2
6.	Penataran PTBK	-	-	-	-
7.	Penataran Lainnya :	-	-	-	-

4). Prestasi guru

No.	Jenis Lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	2
		Kab/Kota	-
3.	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
4.	Lomba Lainnya :	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-

c. Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jml
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	3	2	-	-	1	1	2	2	2	1	7
2.	Perpustakaan	-	1	-	-	1	-	1	-	1	-	2
3.	Laboran lab.IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teknisi Lab.Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Laboran lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9.	Tukang Kebun	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	2
10.	Keamanan	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
.	Lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	3	-	-	2	1	4	2	5	1	12

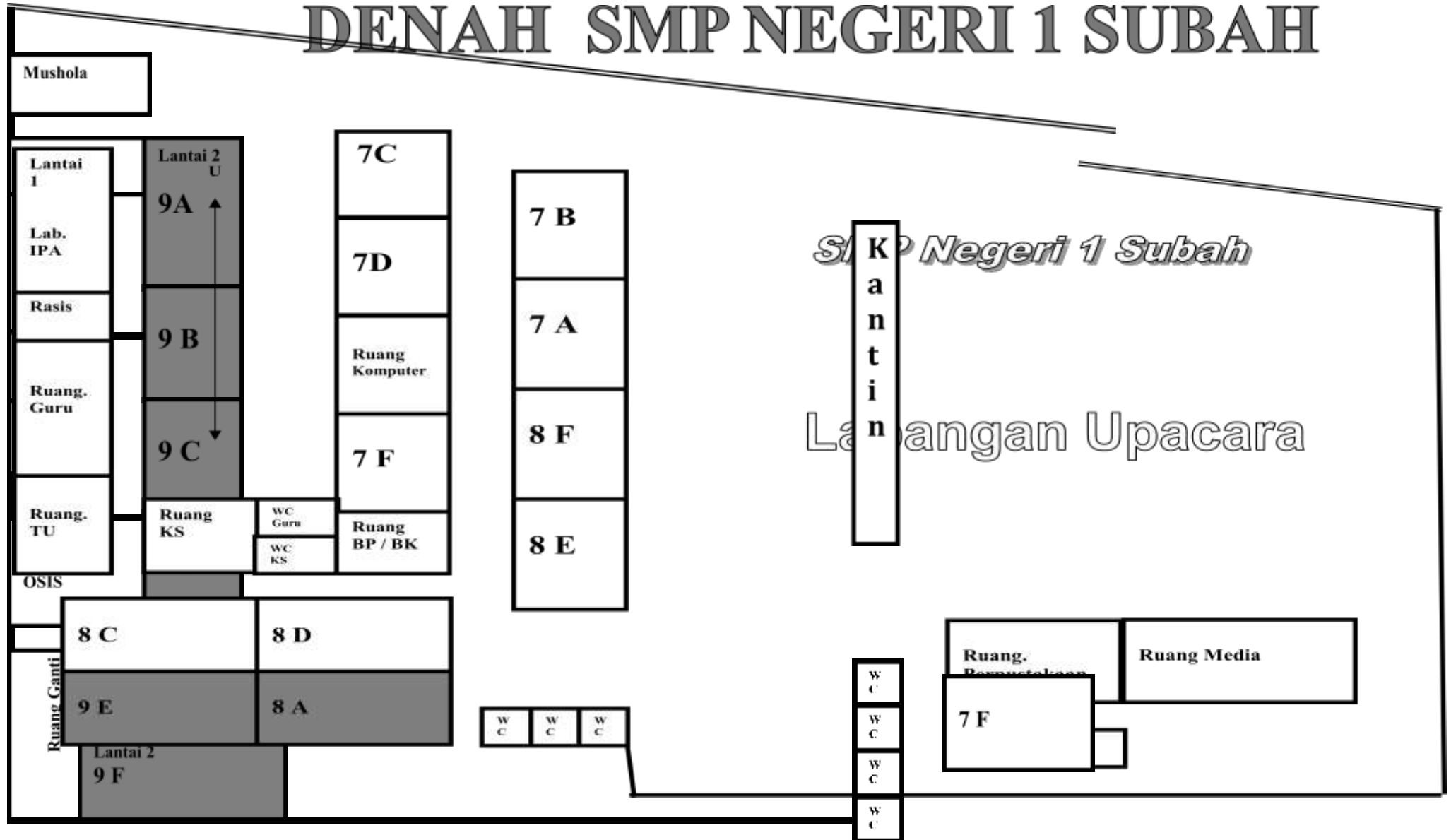
15. Prestasi Sekolah/Siswa Dua (2) Tahun Terakhir**a. Prestasi Akademik : NUAN**

No.	Tahun Pelajaran	Rata – rata NUAN						Rata – rata mapel
		Bhs Indonesia	Matematika	Bhs Inggris	IPA	Jumlah		
1.	2008/2009	7.7	7.65	6.62	7.76	29.73	7.43	
2.	2009/2010	7.94	7.37	6.80	6.89	29	7.25	

b. Prestasi Akademik Peringkat rerata NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (rayon)			Tingkat Kabupaten/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2008/2009	-	-	-	7	-	7	-	-	-
2.	2009/2010	-	-	-	5	-	5	525	-	810

DENAH SMP NEGERI 1 SUBAH



Lampiran 3 (Data Guru dan Karyawan)

**DATA GURU DAN KARYAWAN
SMP NEGERI 1 SUBAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol	Ket
1	Bambang Purwantyono, M.Pd	19620706 198303 1 012	Pembina, IV / a	Kep Sek
2	Drs. Iman Mojo	19590216 198803 1 003	Pembina, IV / a	Guru
3	Subagyo Wahyono, S.Pd	19580322 197903 1 001	Pembina, IV / a	Guru/WKS
4	Siti Duchronah	19550502 198003 2 001	Pembina, IV / a	Guru
5	Slamet Susilo, AMd.Pd	19560626 198010 1 001	Pembina, IV / a	Guru
6	Drs. Sunarto	19620820 198802 1 003	Pembina, IV / a	Guru
7	Daryono Cahyono, AMd.Pd	19571220 198110 1 001	Pembina, IV / a	Guru
8	Kas Nugroho, AMd.Pd	19611204 198301 1 002	Pembina, IV / a	Guru
9	Sri Mulyati	19660305 198703 2 005	Pembina, IV / a	Guru
10	Suroso, S.Pd	19600421 198703 1 012	Pembina, IV / a	Guru
11	Riyanto	19580726 198411 1 001	Pembina, IV / a	Guru
12	Umyati, S.Pd	19650724 198903 2 009	Pembina, IV / a	Guru
13	Sih Amartani, S.Pd.,Fis	19680425 199103 2 005	Pembina, IV / a	Guru
14	Samsudin	19511029 197803 1 003	Pembina, IV / a	Guru
15	Makmuri, S.Ag	19691107 199802 1 001	Pembina, IV / a	Guru/Kur
16	Dra. Ratipah	19660115 200312 2 002	Penata III / c	Guru
17	V. Windarti, S.Pd	19810307 200501 2 009	Penata III / c	Guru
18	Yusuf Yanuardi, S.Pd	19740124 200701 1 010	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
19	Erna Riyanti, S.Pd	19760525 200701 2 017	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
20	Sri Ribut Jumiati, S.Pd	19670407 200701 2 032	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
21	Agung Sedayu, S.Pd	19790320 200801 1 003	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
22	Ahmad Ma'sum K,S.Pd.	19720704 200801 1 010	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
23	Dite Nurhandayani, S.Pd.	19780514 200801 2 008	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
24	Anita Dwi Pujiastuti, S.P	19810205 200801 2 014	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
25	Arbak Arifiyanto, S.Pd	19750505 200903 1 004	Penata Muda, III / a	Guru
26	Asri Wulandari, S.Pd	19860327 200903 2 003	Penata Muda, III / a	Guru
27	Tri Ariestyorini,S.Pd	19810407 200801 2 008	Penata Md. Tk.I, III / b	Guru
28	Daniel Imam Raharjo, S.Pd	19840816 201001 1 021	Penata Muda, III / a	Guru
29	Aris Dwi Peni, S.Pd	19700402 200801 2 009	Pengatur, II / c	Guru
30	Rinowati, S.Pd	-	-	Guru
31	Syaifudin, A.Md.Pd	19671020 199103 1 010	Pembina, IV / a	Guru
32	Dra. Hendrati Rustiningsih	19640926 199512 2 001	Pembina, IV / a	Guru
33	Kristin Yuliana, S.Pd	-	-	Guru
34	M. Nasir, S.Ag	196612031999031007	Pembina, IV / a	Guru
35	Karyati, S.Pd	196911122007012013	Penata Md. Tk.I, III /	Guru

			b	
36	Endang Kiswati, S.Pd	197508192003122003	Penata III / c	Guru
37	Siti Djanatin.	19570707 198602 2 002	Penata Md. Tk.I, III / b	Ka.Tu
38	Budiyati.	19570806 198203 2 005	Penata Muda, III / a	TU
39	Sugeng Nurokhim	19690925 199302 1 001	Pengatur Md.Tk.I, II / b	TU
40	Sutarno.	19650510 200701 1 017	Juru Muda. Tk.I, I / b	TU
41	Karnadi	5352431117	PTT Kabupaten	TU
42	Kholita Handrini	-	-	TU
43	Munoto, A.Md	-	-	TU
44	Suprianto	-	-	TU
45	Agus Triwiharto	-	-	TU
46	Adi Parawiyanto	-	-	TU
47	Siti Rochanah	-	-	TU
48	Tarmono	-	-	TU
49	Suharto			TU

Lampiran 4 (Data guru dan sebarannya menurut mata pelajaran dan kelas)

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jml Kls	Jam per Minggu	Jam Mengajar			Jml jam mengajar
					VII	VIII	IX	
1	Bambang Purwentyono,M.Pd. NIP. 19620706 198303 1 012	Matematika Kls 9E dan 9F	1 1	1 5	-	-	1 5	6
2	Drs.Iman Mojo NIP.19590216 198803 1 003	Penjas Kls 7 ABCDEF, Kls 8 ABC	6 3	3 3	18	- 9	-	27
3	Subagyo Wahyono,S.Pd. NIP.19580322 197903 1 001	Matematika Kls 8 ABCDE	5	5	-	25	-	25
4	Siti Duchronah NIP.19550502 198003 2 001	IPS Kls 8 ABCDEF	6	4	-	24	-	24
5	Slamet Susilo,A.Md.Pd. NIP.19560626 198010 1 001	IPS Kls 9 ABCDEF	6	4	-	-	24	24
6	Daryono Cahyono,A.Md.Pd. NIP.19571220 198110 1 001	Pembukuan Kls 7 ABCDEF, Kls 8 ABCDEF	6 6	2	12	12	-	24
7	Kas Nugroho ,A.Md.Pd. NIP.19611204 198301 1 002	Matematika Kls 7 ABCDE	5	5	25	-	-	25
8	Sri Mulyati NIP.19660305 198703 2 005	Tata Busana Kls 9 ABCDEF	6	2	-	-	12	12
9	Suroso,S.Pd. NIP. 19600421 198703 1 012	PKn Kls 8 ABCDEF, Kls 9 ABCDEF	6 6	2 2	-	12	12	24
10	Riyanto NIP.19580726 198411 1 001	Seni Budaya Kls 7 ABCDEF, Kls 8 ABCDEF	6 6	2 2	12	- 12	-	24
11	Drs.Sunarto NIP.19620820 198802 1 003	Bahasa Indonesia Kls 8 ABCDEF	6	4		24	-	24
12	Sih Amartani,A.Md.Pd. NIP.19680425 199103 2 005	IPA Kls 9 ABCDEF	6	4		-	24	24
13	Umyati,S.Pd. NIP.19650724 198903 2 009	Matematika Kls 9 ABCD, Kls 9E	4 1	5 4	-	-	20 4	24

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jml Kls	Jam per Minggu	Jam Mengajar			Jml jam mengajar
					VII	VIII	IX	
14	Makmuri,S.Ag. NIP.19691107 199802 1 001	PAI						
		Kls 8 ABCDEF,	6	2	-	12	-	24
		Kls 9 ABCDEF	6	2	-	-	12	
15	Sri Ribut Jumiati,S.Pd. NIP.19670407 200701 2 032	Bhs.Indonesia						
		Kls 9 ABCDEF	6	4	-	-	24	24
16	Yusuf Yanuardi,S.Pd. NIP.19740124 200701 1 010	Penjas						
		Kls 8 DEF ,	3	3	-	9	-	27
		Kls 9 ABCDEF	6	3	-	-	18	
17	Erna Riyanti,S.Pd. NIP.19760525 200701 2 017	Bahasa Inggris						
		Kls 7 DEF ,	3	5	15	-	-	25
		Kls 8 AB	2	5	-	10	-	
18	Dite Nur Handayani,S.Pd. NIP.19780514 200801 2 008	Seni Budaya						
		Kls 9 ABCDEF,	6	2	-	-	12	24
		Bhs Jawa						
		Kls 7 ABCDEF	6	2	12	-	-	
19	Agung Sedayu,S.Pd. NIP.19790320 200801 1 003	Bhs Indonesia						
		Kls 7 ABC,	3	4	12	-	-	24
		TIK						
		Kls 9 ABCDEF	6	2	-	-	12	
20	Anita Dwi Puji A,S.Pd. NIP.19810205 200801 2 014	IPA						
		Kls 7 ABCDEF	6	4	24	-	-	24
21	Ahmad Maksum K,S.Pd. NIP.19720704 200801 1 010	Bhs.Indonesia						
		Kls 7 DEF	3	4	12	-	-	12
22	Aris Dwi Peni, S.Pd. NIP.19700402 200801 2 009	BK						
		Kls 8 ABCDEF	6		210	-	-	30
					siswa			
23	Arbak Arifiyanto,S.Pd. NIP.19750505 200903 1 004	BK						
		Kls 7 ABCDEF	6		-	-	216	28
							siswa	
24	Dra. Ratipah NIP.19660115 200312 2 002	IPS						
		Kls 7 ABCDEF	6	4	24	-	-	24
25	Rinowati,S.Pd. NIP.	Bahasa Inggris						
		Kls 7 ABC	3	5	15	-	-	15
26	Asri Wulandari,S.Pd. NIP.19860327 200903 2 003	Bahasa Inggris						
		Kls 8 CDEF,	4	5	-	20	-	

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jml Kls	Jam per Minggu	Jam Mengajar			Jml jam mengajar
					VII	VIII	IX	
		Kls 9A	1	5	-	-	5	25
27	Tri Ariestyorini,S.Pd. NIP.19810407 200801 2 008	Bahasa Inggris Kls 9BCDEF	5	5	-	-	25	25
28	Veronika Windarti, S.Pd. NIP.19810307 200501 2 009	BK Kls 9 ABCDEF	6		-	200 siswa	-	29
29	Daniel Imam Raharjo,S.Pd. NIP 19840816201001021	TIK Kls 7 ABCDEF, Kls 8 ABCDEF	6 6	2 2	12 -	- 12	-	24
30	Syaefudin,A.Md.Pd. NIP.19671020 199103 1 010	IPA Kls 8 ABCDEF	6	4	-	24	-	24
31	Karyati,S.Pd NIP.19691112 200701 2 013	PKn Kls 7 ABCDEF	6	2	12	-	-	12
32	Mokhammad Nasir,S.Ag NIP.19661203 199903 1 007	PAI Kls 7 ABCDEF	6	2	12		-	12
33	Dra. Hendrati Rustiningsih NIP.19640926 199512 2 001	Bahasa Jawa Kls 8 ABCDEF, Kls 9 ABCDEF	6 6	2 2	- -	12 -	- 12	24
34	Kristin Yuliana,S.Pd. NIP.	Matematika Kls 7 F , Kls 8F	1 1	5 5	5 -	- 5	- -	10
35	Drs. Yulius Idris Widiyana NIP.196604122008011011	Agama Katolik	3	2	2	2	2	6
36	Suhartana NIP.196502202000121002	Agama Kristen	3	2	2	2	2	6

Lampiran 5 (Tatib Tenaga Administrasi)

TATA TERTIB TENAGA ADMINISTRASI

1. Tugas dan kewajiban selaku Pegawai Administrasi:
 - 1.1. Pegawai sebagai manusia Pancasila wajib senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 1.2. Setiap pegawai berkewajiban menaati segala peraturan yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan kedudukan masing-masing.
 - 1.3. Setiap Pegawai hendaknya selalu mencintai tugasnya dan melaksanakan tugasnya tersebut dengan penuh kesadaran kesadaran dan tanggung jawab.
 - 1.4. Setiap Pegawai harus selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Tugas dan Kewajiban selaku Anggota Keluarga Sekolah:
 - 2.1. Setiap Pegawai wajib bersikap sopan, ramah tamah, tekun, jujur dan disiplin.
 - 2.2. Setiap Pegawai wajib memberikan pelayanan yang baik dalam hubungannya dengan tugasnya baik terhadap siswa, sesama karyawan, guru maupun atasannya.
 - 2.3. Setiap pegawai wajib menjalin kerja sama dengan baik dengan sesama pegawai, guru maupun atasannya berdaarkan rasa kekeluargaan.
 - 2.4. Setiap Pegawai dituntut berpraktis, berprestasi, berkualitas tinggi, dan didalam pengabdianya terhadap unit kerja juga berkode etik dalam memegang rahasia jabatan.
 - 2.5. Setiap pegawai diberikan kesempatan untuk berprestasi kepada masyarakat dimana mereka tinggal.
 - 2.6. Setiap pegawai wajib menjaga lingkungan baik di UPT maupun di tempat tinggal masing-masing.
3. Larangan-larangan:
 - 3.1. Tenaga administrasi dilarang merangkap tugas disekolah lain/ dinas/ jawatan/ lembaga pendidikan yang lain, kecuali dengan ijin Bupati Cq. Kepala Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga.
 - 3.2. Tenaga administrasi dilarang melaksanakan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan isi dan makna:
 - 3.2.1. Kepres No. 10/ Tahun 74 tanggal 5 Maret 1974.
 - 3.2.2. PP No. 30/ Tahun 1980, tentang disiplin PNS.
 - 3.2.3. PP No. 6/ Tahun 1974 tanggal 5 Maret 1974.
4. Sangsi-sangsi:
 - 4.1. Teguran lisan dari atasan langsung.
 - 4.2. Peringatan tertulis diberikan maksimum dalam 3 tahap.
 - 4.3. Hukuman administrasi.
 - 4.4. Dipindahkan ketempat lain.
 - 4.5. Pemberhentian sementara oleh yang berwenang.
 - 4.6. Pemecatan oleh yang berwenang.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang tercantum dalam PP No. 18/ tahun 1961 pasal 20, PP No. 4/ tahun 1996, serta ketentuan-ketentuan tata usaha kepegawaian yang berlaku.

Lampiran 6 (Tatib Tenaga Edukatif)

TATA TERTIB TENAGA EDUKATIF

Bahwa sesungguhnya Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah/ Guru/ Tenaga Teknik dan Tenaga Administrasi adalah aparatur pemerintah yang diarahkan agar mampu melaksanakan tugas-tugas pembangunan dibidang pendidikan.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, aparatur pemerintah harus mampu menjadi organisator, modernisator, didalam pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, disusunlah suatu tata tertib bagi Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah/ Guru/ Tenaga Administrasi sebagai berikut:

1. Tugas dan Kewajiban Selaku Pengajar:

- 1.1. Mengadakan persiapan-persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku (Pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Analisis Materi Pelajaran, program Satuan Pelajaran dan Rencana Pembelajaran).
- 1.2. Datang mengajar dan berada disekolah setiap hari kerja.
 - 1.2.1. Guru wajib berada disekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai dengan jam terakhir/ jam selesai.
 - 1.2.2. Guru yang tidak kerja harus membuat surat ijin dan dilampirkan tugas bagi siswa.
 - 1.2.3. Guru hanya boleh meninggalkan sekolah dengan ijin Kepala Sekolah.
 - 1.2.4. Guru yang tidak mengajar dapat diberi tugas tambahan oleh Kepala Sekolah.
- 1.3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku dan ditindak lanjuti dengan program perbaikan dan pengayaan.
- 1.4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - 1.4.1. Sebelum pelajaran dimulai, semua harus sudah hadir disekolah dan guru piket supaya datang lebih awal.
 - 1.4.2. Guru yang sedang mengajar tidak dibenarkan meninggalkan anak didiknya.
 - 1.4.3. Wali kelas bertanggung jawab atas ketertiban kelasnya.
 - 1.4.4. Semua guru ikut bertanggung jawab atas ketertiban sekolah, baik didalam maupun diluar kjam pelajaran.
 - 1.4.5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
 - 1.4.5.1. Membina hubungan baik dengan siswa melalui komunikasi demokratis sesuai dengan perkembangan siswa dan menghindari tindakan-tindakan atau hukuman yang menyakiti perasaan maupun jasmani (fisik) siswa.
 - 1.4.5.2. Mengusahakan kunjungan yang tepat secara timbale balik antara guru dan orang tua.
 - 1.4.5.3. Setiap guru wajib membina hubungan yang baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

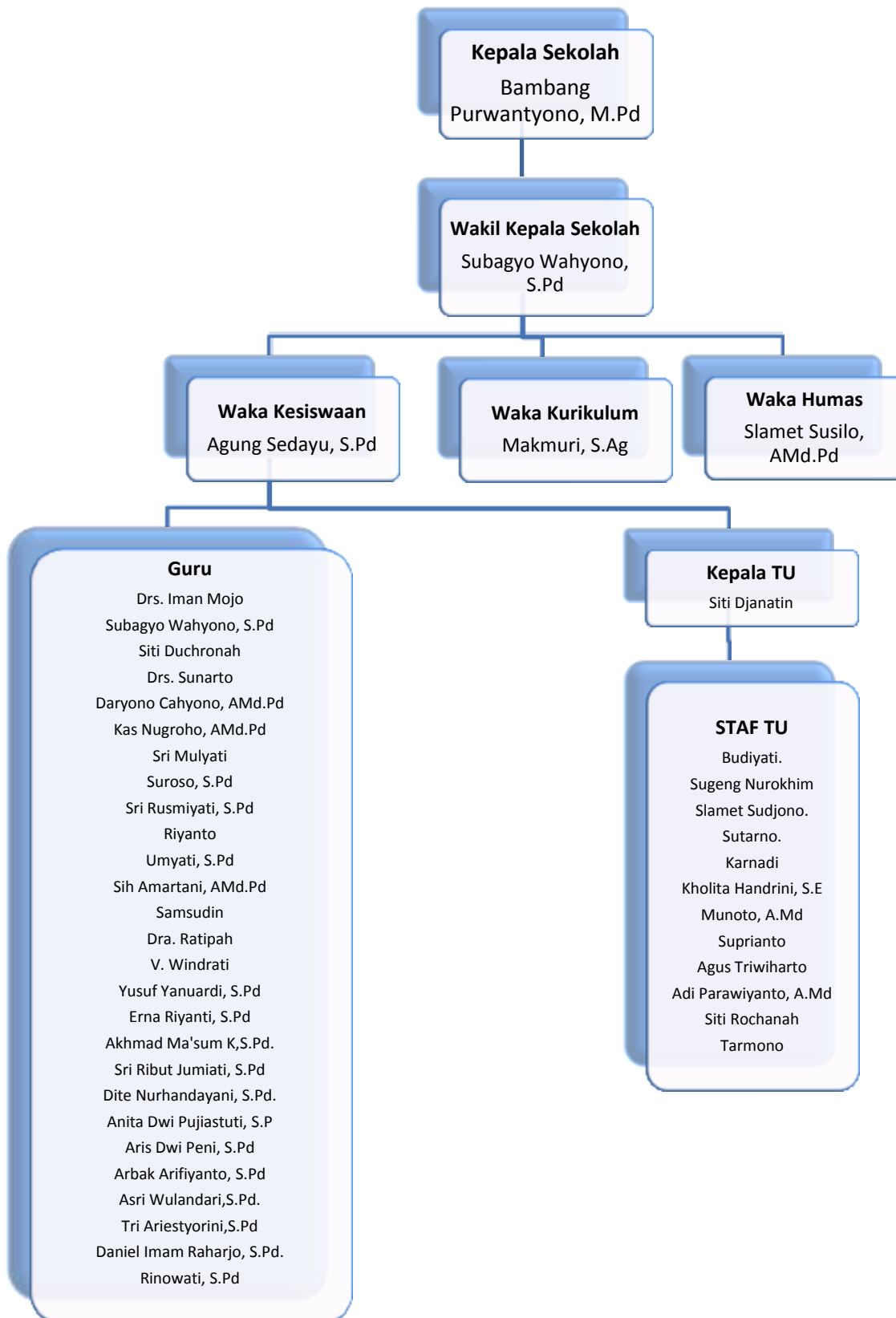
2. Tugas dan Kewajiban selaku Pendidik:

- 2.1. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- 2.2. Guru sebagai pendidik wajib mencintai anak didik dan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- 2.3. Setiap guru berkewajiban selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan profesi dengan perkembangan ilmu prngrtahuan.
- 2.4. Setiap guru senantiasa berkewajiban meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan rohani dan jasmaninya, sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik agar dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

- 2.5. Di dalam berpakaian dan berhias, seorang guru hendaknya memperhatikan norma-norma etika dan estetika.
- 2.6. Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokratis dalam berhubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya dalam hierarki kepegawaian.
- 2.7. Jalanan antara guru dan atasannya hendaknya selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama.
- 2.8. Setiap guru hendaknya bersikap toleran dalam menyelesaikan persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
- 2.9. Setiap guru berkewajiban untuk memelihara semangat korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawainya.
- 2.10. Setiap guru berkewajiban untuk berprestasi secara aktif di dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
- 2.11. Setiap guru diwajibkan mematuhi semua peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
- 2.12. Guru sebagai pegawai negeri sipil wajib menggunakan pakaian dinas sesuai ketentuan pada jam-jam kerja.
- 2.13. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.
3. Tugas dan kewajiban selaku keluarga sekolah
 - 3.1. Setiap guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu berusaha menjaga nama baik sekolah.
 - 3.2. Setiap guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara ketertiban, kebersihan, keamanan, keindahan, dan kekeluargaan sekolah.
4. Tugas dan kewajiban selaku anggota masyarakat
 - 4.1. Guru supaya menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - 4.2. Guru supaya menjadi katalisator antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - 4.3. Guru supaya menjadi dinamisator di dalam pembangunan masyarakat.
5. Larangan-larangan
 - 5.1. Guru dilarang merangkap tugas disekolah lain / dinas / jawatan / lembaga pendidikan yang lain, kecuali dengan ijin bupati Cq. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
 - 5.2. Guru negeri dilarang menjadi Kepala Sekolah / Lembaga pendidikan swasta.
 - 5.3. Tenaga Administrator dilarang melaksanakan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan isi dan makna
 - 5.3.1. Kepres No. 10 / Tahun 74 tanggal 5 Maret 1974.
 - 5.3.2. PP No. 30 / Tahun 1980, tentang disiplin PNS.
 - 5.3.3. PP. No. 6 / Tahun 1974 tanggal 5 Maret 1974.
6. Sanksi-sanksi
 - 6.1. Teguran lisan dari atasan langsung
 - 6.2. Peringatan tertulis diberikan maksimum dalam 3 tahap
 - 6.3. Hukuman administrasi
 - 6.4. Dipindahkan ketempat lain
 - 6.5. Pemberhentian sementara oleh yang berwenang
 - 6.6. Pemecatan oleh yang berwenang

Sesuai dengan peraturan-peraturan PP. No. 18 / tahun 1961 pasal 20, PP No. 4 / tahun 1966, serta ketentuan-ketentuan tata usaha kepegawaian yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



**KALENDER KEGIATAN
SMP NEGERI 1 SUBAH
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Juli 2012							JH E	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		1	8	15	22	29	9	1 - 14 Juli 2012 16 - 18 Juli 2012 20 - 21 Juli 2012	Libur Tahun Pelajaran 2011/2012 Kegiatan MOPD Kelas 7 Libur awal Bulan Ramadhan 1433 H.
Senin	2	9	16	23	30				
Selasa	3	10	17	24	31				
Rabu	4	11	18	25					
Kamis	5	12	19	26					
Jum'at	6	13	20	27					
Sabtu	7	14	21	28					
Agustus 2012							JH E	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26		15	9 - 10 Agustus 2012 17 Agustus 2012 19 Agustus 2012 13 - 25 Agustus 2012 27 Agustus 2012	Pesantren Kilat dan Zakat Fitrah Memperingati Hari Proklamasi Hari Raya Idul Fitri 1433 H Libur Akhir Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1433 H Silaturahmi Guru-Siswa
Senin		6	13	20	27				
Selasa		7	14	21	28				
Rabu	1	8	15	22	29				
Kamis	2	9	16	23	30				
Jum'at	3	10	17	24	31				
Sabtu	4	11	18	25					
September 2012							JH E	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	24	8 September 2012 3 - 5 September 2012	Mengikuti Upacara Hari Aksara Internasional Kemah Bakti Osis Kls 7
Senin		3	10	17	24				
Selasa		4	11	18	25				
Rabu		5	12	19	26				
Kamis		6	13	20	27				
Jum'at		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				
Oktober 2012							JH E	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28		21	1 Oktober 2012 15 - 18 Oktober 2011 26 Oktober 2012 28 Oktober 2012	Memperingati Hari Kesaktian Pancasila Kegiatan tengah semester gasal Libur Umum Hari Raya Idul Adha/ 10 Dzulhijah 1433 H Mengikuti Upacara Hari Sumpah Pemuda
Senin	1	8	15	22	29				
Selasa	2	9	16	23	30				
Rabu	3	10	17	24	31				
Kamis	4	11	18	25					
Jum'at	5	12	19	26					

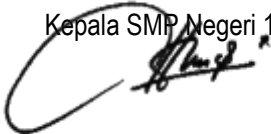
Nopember 2012							JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Sabtu	6	13	20	27				HBE=21hr,Teng Smtr=4hr,Upcr=2hr,LU=1hr,HLM =3hr	
Minggu		4	11	18	25		24	10 Nopember 2012 15 Nopember 2012	Mengikuti upacara Peringatan hari Pahlawan Libur Umum 1 Muharam Tahun Baru Hijrah 1434 H.
Senin		5	12	19	26				
Selasa		6	13	20	27				
Rabu		7	14	21	28				
Kamis	1	8	15	22	29				
Jum'at	2		16	23	30				
Sabtu	3	10	17	24					
Desember 2012							JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	1	3 - 8 Desember 2012 10 - 14 Desember 2012 15 Desember 2012 25 Desember 2012 16-31 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Remidial/Persiapan Penyerahan Rapor Penyerahan Buku Rapor Semester I Libur Umum Hari Natal Tahun 2012 Libur Akhir Semester Gasal
Senin		3	10	17	24	31			
Selasa		4	11	18	25				
Rabu		5	12	19	26				
Kamis		6	13	20	27				
Jum'at		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				

Jml HBE 94

Keterangan :

- JHE : Jumlah Hari Efektif
- HBE : Hari Belajar Efektif
- LU : Libur Umum
- HL Semt. : Hari Libur Semester
- HLM : Hari Libur Minggu
- HPM : Hari Pertama Masuk
- HLR : Hari Libur Ramadhan

Subah, 16 Juli 2012
Kepala SMP Negeri 1 Subah



Bambang Purwentyono,MPd.
NIP. 19620706 1983031012

ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan PPL 1 di SMP Negeri 1 Subah, praktikan telah menyurvei dan mencatat beberapa alat bantu pembelajaran yang akan diterangkan di bawah dan dikelompokkan berdasarkan jenis mata pelajaran:

1. Matematika

Untuk mata pelajaran Matematika, praktikan mendata mata pelajaran ini paling banyak memiliki alat bantu pembelajaran. Kesemuanya terdapat di kantor guru. Antara lain berupa:

- Replika bangun ruang (contoh: kubus, bola, limas, tabung, dll)
- Berbagai macam alat pengukur (contoh: Penggaris 1 meter, mistar hitung geser, jangka, busur, dll)



2. IPA

Alat bantu pembelajaran untuk mata pelajaran IPA, bertempat di laboratorium sains. Sebagian berada di kantor guru. Antara lain:

- Replika kerangka manusia
- Gambar dinding untuk sistem pernafasan manusia
- Gambar dinding untuk sistem pencernaan manusia dan hewan
- Mikroskop (*bertempat di kantor guru)



3. IPS

Alat bantu pembelajaran mata pelajaran IPS, kesemuanya bertempat di kantor guru. Antara lain:

- Globe
- Peta dunia, peta Indonesia, peta benua



4. Kesenian

Alat bantu pembelajaran untuk mata pelajaran kesenian ditempatkan di ruang kesenian. Yang terdiri dari:

- Satu set drum
- Gitar electric dan akustik
- Perangkat drumband (*untuk kegiatan ekstra kurikuler)
- Satu set angklung (*bertempat di depan kantor kepek)

5. Olahraga

Alat bantu pembelajaran olahraga sebagian besar milik pribadi dari guru mapel. Tetapi ada beberapa yang inventaris sekolah. Antara lain net, gawang, bola, dll

6. TIK / Komputer

Alat bantu pembelajaran TIK kesemuanya bertempat di ruang media SMP Negeri 1 Subah. Yaitu berupa beberapa unit perangkat komputer.

Lampiran 10 (Jadwal Pelajaran Semester 1)

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMP NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG

Hr	Jm	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
Senin	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA					
	2	PEMBINAAN						PEMBINAAN						PEMBINAAN					
	3	AD	U	X	R	G	AH	C	J	AE	F	AA	D	M	S	H	Q	E	AB
	4	AD	U	Z	R	G	AH	C	J	AE	F	AA	D	M	S	H	Q	E	AB
	5	U	Z	F	G	L	R	J	C	AD	D	Y	AH	AA	N	S	AB	Q	E
	6	U	Z	F	G	L	R	J	C	AD	D	Y	AH	AA	N	S	AB	Q	E
	7	Z	J	G	L	F	U	AE	R	C	Q	AD	Y	S	H	N	M	AB	AC
	8	Z	J	G	L	F	U	AE	R	C	W	AD	Y	S	H	N	M	AB	Q
Selasa	1	AF	F	G	J	X	L	B	AE	I	O	C	Q	Y	E	M	P	N	T
	2	AF	F	G	J	S	L	B	AE	I	O	C	Q	Y	E	M	P	N	T
	3	G	Z	J	X	S	F	K	O	B	C	Q	AE	N	Y	I	E	T	A
	4	Z	X	J	U	G	F	K	O	B	C	Q	AE	N	Y	I	E	T	A
	5	S	L	B	U	G	AF	C	F	O	AE	D	J	Q	M	T	N	I	Y
	6	S	L	B	G	U	AF	C	F	O	AE	D	J	Q	M	T	N	I	Y
	7	J	G	Z	AF	U	S	I	B	D	K	F	O	T	Q	N	Y	P	M
	8	J	G	Z	AF	B	S	I	C	D	K	F	O	T	N	Q	Y	P	M
Rabu	1	T	B	L	AD	V	U	W	Y	K	D	AE	AA	O	I	P	M	E	AB
	2	T	B	L	AD	V	U	R	Y	K	D	AE	AA	O	I	P	M	E	AB
	3	L	U	T	V	AD	R	Y	D	AE	AA	K	I	P	O	E	AB	M	Q
	4	L	U	T	V	AD	R	Y	D	AE	AA	K	I	P	O	E	AB	M	Q
	5	B	AD	U	L	R	X	D	I	Y	Q	AA	K	M	P	AB	O	AC	E
	6	B	AD	U	L	R	V	D	I	Y	Q	AA	K	M	P	AC	O	AB	E
	7	U	T	AD	B	L	V	AE	R	AA	I	O	D	E	AC	Y	Q	AB	P
	8	U	T	AD	R	L	B	AE	W	AA	I	O	D	E	AB	Y	AC	Q	P
Kamis	1	AG	G	S	F	B	AH	O	K	C	AE	J	W	AA	Q	M	H	N	AB
	2	AG	G	S	F	B	R	O	K	C	AE	J	AH	AA	Q	M	H	P	AB
	3	G	Z	AF	S	U	AG	R	B	F	K	C	AE	H	T	Q	AB	P	O
	4	G	Z	AF	S	U	AG	R	B	F	K	I	AE	H	T	Q	N	AB	O
	5	F	AG	Z	U	AF	J	B	R	AA	AD	I	Q	AC	M	N	P	O	S
	6	F	AG	Z	U	AF	J	C	R	B	AD	W	AA	Q	M	N	P	O	S
	7	Z	AF	G	R	AG	AD	K	AE	J	AA	Q	F	N	AB	O	S	H	M
	8	Z	AF	B	R	AG	AD	K	AE	J	C	AA	F	N	AB	O	S	H	M
Jum'at	1	OLAHRAGA						OLAHRAGA						OLAHRAGA					
	2	OLAHRAGA						OLAHRAGA						OLAHRAGA					
	3	T	L	U	G	R	B	D	C	K	Y	AE	AD	AA	P	AB	E	M	H
	4	T	L	U	G	R	B	D	C	K	Y	AE	AD	N	P	AB	E	M	H
	5	REMIDIAL						REMIDIAL						REMIDIAL					
ptu	1	L	T	AG	B	V	AH	AD	D	C	J	K	AA	P	AB	E	N	S	I

2	L	T	AG	B	V	AH		AD	D	W	J	K	AA		P	AB	E	N	S	I
3	X	S	T	V	G	L		F	AD	D	AA	C	K		E	N	P	I	Y	A
4	G	S	T	V	R	L		F	AD	D	AA	C	K		E	N	P	I	Y	A
5	G	B	L	AG	J	V		R	K	AA	C	D	AH		I	E	AB	T	N	P
6	B	G	L	AG	J	V		R	K	AA	C	D	AH		I	E	AB	T	N	P
7	REMIDIAL							REMIDIAL							REMIDIAL					
8	KEBERSIHAN							KEBERSIHAN							KEBERSIHAN					

Lampiran 11 (Jadwal Ekstrakurikuler)

NO	NAMA GURU	EKSTRA BIDANG	HARI
1	Yusuf Yanuardi,S.Pd. NIP.19740124 200701 1 010 Agung Sedayu,S.Pd. NIP.19790320 200801 1 003 Sri Ribut Jumiati,S.Pd. NIP.19670407 200701 2 032 Asri Wulandari,S.Pd. NIP.19860327 200903 2 003	Pramuka	Kamis
2	Tri Ariestyorini,S.Pd. NIP.19810407 200801 2 008	PKS	Rabu
3	Rinowati,S.Pd. NIP.	Seni Tari	Jum'at
4	Riyanto NIP.19580726 198411 1 001 Dite Nur Handayani,S.Pd. NIP.19780514 200801 2 008	Drumband	Sabtu
5	Yusuf Yanuardi,S.Pd. NIP.19740124 200701 1 010	Sepak Bola	Senin
6	Arbak Arifiyanto,S.Pd. NIP.19750505 200903 1 004 Umyati,S.Pd. NIP.19650724 198903 2 009	Bola Voli	Selasa
7	Daniel Imam Raharjo,S.Pd. NIP 19840816201001021 Dite Nur Handayani,S.Pd. NIP.19780514 200801 2 008	Band	Jum'at
8	Sih Amartani,A.Md.Pd. NIP.19680425 199103 2 005 Anita Dwi Puji A,S.Pd. NIP.19810205 200801 2 014	PMR	Rabu
9	Asri Wulandari,S.Pd. NIP.19860327 200903 2 003 Erna Riyanti,S.Pd. NIP. 19760525 200701 2 017	English Club	Senin

10	Dra. Ratipah NIP.19660115 200312 2 002	Taekwondo	Selasa
11	Umyati,S.Pd. NIP.19650724 198903 2 009	Karate	Rabu
12	Daniel Imam Raharjo,S.Pd. NIP 19840816201001021	Mading	Jum'at
13	Slamet Susilo, AMd.Pd NIP.19560626 198010 1 001	Tenis Meja	Selasa
14	Makmuri, S.Ag NIP. 19691107 199802 1 001	Seni Islami	Senin